

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR TEMA 4 SUBTEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN  
PADA ORGAN PEREDARAN DARAH SISWA KELAS V SDN-6  
PALANGKA DI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
FONNI AGUSTIA  
ADA 115 092**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR TEMA 4 SUBTEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN  
PEREDARAN DARAH SISWA KELAS V SDN-6 PALANGKA DI  
PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Palangka Raya  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**OLEH  
FONNI AGUSTIA  
ADA 115 092**

**UNIVERSITAS PALANGKARAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN**

Nama : FONNI AGUSTIA  
NIM : ADA 115 092  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SUBTEMA 2  
GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN  
PEREDARAN DARAH SISWA KELAS V SDN-6  
PALANGKA DI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN  
2019/2020

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan/diujikan dihadapan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (FKIP-UPR).

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Simpun, M.Pd  
NIP. 19621128 198709 2 001

Tanggal:



Dr. F. X. Manesa, H. T. M. Pd  
NIP: 19591021 198602 1 001

Tanggal:

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGSD






Dr. Wawan Kartiwa, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19571228 198503 1 004

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Nama : FONNI AGUSTIA  
NIM : ADA 115 092  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SUBTEMA 2  
GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN  
DARAH SISWA KELAS V SDN-6 PALANGKA DI  
PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya pada hari ....., tanggal ....., skripsi telah direvisi sesuai balikan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan	Tanggal	Keterangan
Dr. H. Kuswari S.Pd, M.Si NIP. 196503 198910 1 004		.....	Ketua
Dra. Simpun, M. Pd NIP. 19621128 198709 2 001		.....	Anggota
Dr. F. X. Manesa H. T, M. Pd NIP. 19591021 198602 1 001		.....	Anggota

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : FONNI AGUSTIA  
NIM : ADA 115 092  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SUBTEMA 2  
GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN  
DARAH SISWA KELAS V SDN-6 PALANGKA DI  
PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dra. Simpun, M. Pd  
NIP. 19621128 198709 2 001  
Tanggal:

Pembimbing II

Dr. F. X. Manesa H. T, M. Pd  
NIP. 19591021 198602 1 001  
Tanggal:

Jurusan Ilmu Pendidikan  
Ketua

Dr. F. X. Manesa H. T, M. Pd  
NIP. 19591021 198602 1 001  
Tanggal:

Program Studi PGSD  
Ketua

Dr. Wawan Kartiwa, M.Si  
NIP. 19571228 198503 1 004  
Tanggal:

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Palangka Raya,



Prof. Dr. Joni Bungai, M. Pd  
NIP. 19670107 198403 1 002

## LEMBAR PERSEMBAHAN

### **Bismillahirrahmanirrahim...**

Alhamdulillah sujud syukur kupersembahkan kepada ALLAH S.W.T atas karunia dan rahmat yang Engkau berikan hingga akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Babah (Suadi Jakat) dan kepada Mamah saya (Unyah) yang telah berjuang keras selama ini selalu memberikan dukungan moril maupun materi yang tak dapat ku balas jasanya. Terimakasih Banyak atas segala perhatian dan doa yang senantiasa kalian berikan kepadaku. Semoga Mamah dan Babah selalu di lindungi ALLAH S.W.T

Untuk Kak Pipit, Kak Iwek, Kak Dodot dan Kak Dewi Terimakasih Banyak untuk dukungan, bantuan dan nasehatnya yang selalu memberikan dorongan agar segera menyelesaikan skripsi ini.

Untuk adik-adik ku Nurul dan Putri terus semangat untuk menuntut ilmu dan mengejar cita-cita. Dan untuk keponakan ku jojo dan cilla jadi anak pintar dan kejarlah cita-cita yang diinginkan.

Untuk keluarga besarku terimakasih atas semangat dan dorongannya agar menyelesaikan skripsi ini,

Untuk sahabat ku Ulfa, Tuti, Isma, Lida, Ulvi, Novi, Reni, Yohana, dan yang lainnya tidak bisa di sebut satu persatu. Terimakasih selalu ada disaat saya memerlukan bantuan dan semangat ntah itu secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk Dosen Pembimbing tugas akhir saya Ibu Dra.Simpun M.Pd dan Bapak Dr. F. X. Manesa H. T, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan nasehat kepada saya selama mengerjakan skripsi Terimakasih Banyak. Serta Bapak Dr. H, Kuswari, S.Pd, M.Si Terimakasih banyak sudah menjadi penguji saya dan memberikan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk semua pihak yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu dan yang telah saya sebutkan ataupun tidak di sebutkan Terimakasih Banyak telah memberikan nasehat, semangat dan dorongan kepada saya, semoga kalian di berikan kesehatan dan Tuhan membalas kebaikan kalian semua sekali lagi saya ucapkan Terimakasih Banyak.

## ABSTRAK

**Agustia, Fonni. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Siswa Kelas V SDN 6 Palangka Di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Ilmu Pendidikan. FKIP. Universitas Palangka Raya. Pembimbing (1) Dra.Simpun, M.Pd (2) Dr. F.X. Manesa, H. T, M.Pd**

Kata Kunci: *Media Audio Visual dan Hasil Belajar*

Kondisi pembelajaran yang ditemukan peneliti pada siswa kelas V SDN-6 Palangka adalah kurangnya penggunaan pembelajaran. *Media Audio Visual* yang digunakan dalam memberi materi di sekolah untuk menarik perhatian siswa dan memperjelas materi yang di sampaikan. Pembelajaran cenderung hanya menggunakan metode mengajar yang telah tersedia pada buku guru. Sehingga siswa kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mengerjakan tugas menjadi kurang menarik dan kreatif. Kurangnya variasi metode pembelajaran menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah siswa kelas V SDN-6 Palangka di kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *media audio visual*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Kelompok penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 62 siswa. Data nilai *pre-test* dan *post-test* dikumpulkan menggunakan teknik tes dengan instrumen sebanyak 20 butir soal.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada penggunaan metode pembelajaran *media audio visual* terhadap hasil belajar subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah siswa kelas V. Hal ini dapat dilihat pada *t-test* (uji-t) yang diperoleh menunjukkan bahwa dari hasil analisis uji-t diperoleh hasil sebesar 6,872. Hasil analisis menyimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 6,872 > t_{tabel} = 2,000$ . Selisih rata-rata nilai *pre-test* dan nilai *post-test* di kelompok eksperimen sebesar 4,872.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T karena atas segala Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Di Palangka Raya Subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Siswa Kelas V SDN 6 Palangka Raya”. Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual (video) terhadap hasil belajar tema 4 subtema 2 untuk memenuhi tugas akhir, sekaligus diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata-1 (S1).

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Dra. Simpun, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. F.X. Manesa, H. T, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa pula peneliti menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Joni Bungai, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya
2. Dr. F.X. Manesa, H. T, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya
3. Dr. Wawan Kartiwa, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya.



4. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Khususnya Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada saya.
5. Kepala Sekolah dan perangkat SDN-6 Palangka di Palangka Raya yang telah berbaik hati membantu proses penelitian saya.
6. Guru Kelas VA dan VB SDN-6 Palangka yang telah membantu proses penelitian.
7. Peserta Didik Kelas VA dan VB di SDN-6 Palangka yang sudah bersedia di ajarkan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
8. Teman-teman dan seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidaklah sempurna, sehingga penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penulis dan bermanfaat bagi dunia pendidikan serta dapat sebagai referensi bagi pembaca untuk memperoleh informasi terkait. Akhirnya, penulis berharap semoga penyusunan skripsi yang telah tersusun ini diridhoi dan diberkati oleh Allah SWT. Amiin.

Palangka Raya,     Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Konseptual .....	8
1. Pengertian belajar .....	8
2. Hasil belajar.....	9
3. Penilaian Hasil Belajar .....	10
4. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	12
5. Upaya meningkatkan hasil belajar .....	14
6. Media Audio Visual .....	18
7. Media Video .....	19
8. Manfaat penggunaan media video dalam pembelajaran .....	21
9. Kelebihan dan Kelemahan Media Video.....	21
10. Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah .....	24
B. Penelitian yang relevan.....	25
C. Kerangka berpikir.....	25
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
1. Populasi Penelitian .....	29
2. Sampel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel .....	30

1. <i>Media Audio Visual</i> .....	30
2. Hasil Belajar .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	31
1. Uji Coba Instrumen .....	33
a. Uji Validitas .....	33
b. Uji Reliabilitas Instrumen .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Uji Normalitas .....	43
2. Uji Homogenitas .....	44
3. Uji Analisis/Hipotesis .....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	46
2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	47
a. Data Hasil <i>Pretest</i> .....	47
b. Data Hasil <i>Posttest</i> .....	48
B. Uji Asumsi Klasik .....	50
1. Tes Awal .....	50
a. Data <i>Pretest</i> Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Kelas Eksperimen .....	50
b. Data <i>Pretest</i> Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Kelas Kontrol .....	51
2. Pemberian Perlakuan ( <i>Treatment</i> ) .....	51
a. Kelas Eksperimen .....	51
b. Kelas Kontrol .....	52
3. Tes Akhir ( <i>Posttest</i> ) .....	52
a. Data <i>Posttest</i> Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Kelas Eksperimen .....	52
b. Data <i>Posttest</i> Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Kelas Kontrol .....	53
4. Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	54
C. Uji Prasyarat Analisis Data .....	55
1. Uji Normalitas .....	55
a. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	55
b. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	56
c. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	57
d. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	58
2. Uji Homogenitas .....	59
a. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	59
b. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	63
3. Uji Hipotesis .....	66

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
E. Keterbatasan Penelitian .....	73

**BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>
--------------------------------	--------------

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Penelitian Yang Releven.....	25
Tabel 2 Bentuk Desain Penelitian .....	27
Tabel 3 Jumlah Siswa Kelas V SDN 6 Palangka.....	29
Tabel 4 kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	33
Tabel 5 Hasil Uji Reliabelitas Instrumen.....	43
Tabel 6 Nilai Hasil Pre-test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
Tabel 7 Nilai Hasil Post-test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	48
Tabel 8 Statistik Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	49
Tabel 9 Nilai Rata-Rata Hasil Belajr .....	54
Tabel 10 Hasil Perhitungan Chi Kuadrat Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Alur Kerangka Berpikir Penelitian .....	26
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. RPP Kelas Eksperimen.....	78
Lampiran 2. RPP Kelas Kontrol .....	90
Lampiran 3. Tabel Validitas .....	102
Lampiran 4. Uji Instrumen 25 soal .....	106
Lampiran 5. Kunci Jawaban Uji Instrumen .....	112
Lampiran 6. Soal <i>Pretest</i> .....	113
Lampiran 7. Soal Jawaban Pretest .....	117
Lampiran 8. Soal <i>Posttest</i> .....	118
Lampiran 9. Soal Jawaban <i>Posttest</i> .....	123
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karna adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketarampilan atau sikapnya. Belajar adalah proses yang terjadi pada seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Seseorang dianggap sudah mengalami proses belajar jika sudah mengalami perubahan.

Dalam proses belajar melalui bermacam-macam aktivitas seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Aktivitas ini merupakan prinsip atas asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Siswa diberikan pengetahuan maupun pengalaman untuk menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencari sendiri untuk mengembangkan cara berpikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya. Dalam proses pembelajaran ini memunculkan interaksi antara guru dengan siswa. Melalui interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara sesama membuat proses belajar mengajar akan menimbulkan perubahan dalam salah satu aspek tingkah laku yang berdampak pada kualitas mutu pendidikan.



Kualitas dan mutu pendidikan bergantung kepada proses belajar mengajar oleh siswa dan guru. Hal ini membuat guru dan siswa berperan penting akan kualitas dan mutu pendidikan. Pengukuran pencapaian kualitas dan mutu pendidikan dituangkan dalam prestasi belajar siswa. Selanjutnya prestasi belajar siswa diwujudkan dalam prestasi akademik yang diukur melalui hasil belajar. Menurut Wina mengatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama seorang guru merancang kegiatan pembelajaran termasuk metode, media belajar, model, strategi belajar. Instrument dan lain-lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun demikian, bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru untuk melakukan yang demikian, dikarenakan guru menghadapi siswa yang memiliki perbedaan karakter masing-masing dan juga berbeda dengan banyak hal seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, faktor latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang kadang sangat mencolok antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesalahan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media.

Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk Siswa SD adalah *media audio visual*. Media audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Media ini dapat menarik perhatian sehingga memunculkan rasa ingin tahu akan informasi yang akan tersampaikan. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yaitu unsur suara dan gambar. Materi yang dapat digunakan pada *media audio visual* adalah Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah, yang mana pada media audio visual, guru dapat menampilkan ppt materi tentang materi Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yang mempengaruhi lingkungan dan video pembelajaran. Pemaparan materi dilakukan oleh media, sehingga guru dapat duduk mengamati kegiatan siswa. Materi tersebut terdapat pada Tema Sehat Itu Penting pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal terungkap bahwa penggunaan media di sekolah SDN-6 Palangka masih sangat sederhana, hanya menggunakan media konvensional atau gambar yang terdapat pada buku paket. Dampak yang terjadi membuat siswa menjadi bosan, dan kurang bersemangat sehingga menjadi kurang tertarik pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terungkap bahwa untuk materi pada subtema Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah, Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru adalah 70, dan sebagian dari siswa tidak mencapai target KKM. Penggunaan media gambar yang terlalu sering membuat siswa kurang tertarik sehingga, pada subtema Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah dirasa cocok menggunakan *media audio visual* dalam bentuk video pembelajaran karena dapat mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran sehingga, diharapkan siswa dapat mencapai target KKM.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain banyak siswa yang berbicara dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi sehingga pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru jarang sekali direspon oleh siswa, belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik, guru hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan gambar, buku guru dan buku siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dengan rendahnya persentase hasil belajar maka diperlukan perbaikan kualitas pembelajaran tematik terpadu melalui pembelajaran dengan penerapan *media audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Andayani (2014: 52) “*media audio visual* merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar yang menjadikan penyajian isi tema pembelajaran semakin lengkap”.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Siswa Kelas V SDN-6 Palangka Di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diklasifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di kelas V SDN-6 Palangka masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan gambar, buku guru dan buku siswa.
2. Guru belum memanfaatkan *media audio visual* dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Persentase hasil belajar tema 4 subtema 2 terpadu di kelas V masih tergolong sangat rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah *media audio visual* dalam bentuk video pembelajaran.
2. Hasil belajar pada tema 4 dan subtema 2.
3. Kelas yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang di SDN-6 Palangka Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Penggunaan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Tema 4 subtema 2 Siswa Kelas V SDN-6 Palangka Di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada tema 4 subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah siswa kelas V SDN-6 Palangka Di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

##### **1. Bagi Siswa**

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu:

- a. Dapat menarik perhatian siswa, sehingga minat siswa terhadap proses pembelajaran bertambah.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan media video, siswa bisa menyerap materi pelajaran dengan maksimal.
- c. Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran proses pembelajaran.

## **2. Bagi Guru**

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi kendala pembelajaran dengan kurikulum 2013 tema Peristiwa Dalam Kehidupan.
- b. Dapat memotivasi guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam kelancaran pembelajaran yaitu penerapan media video pada proses pembelajaran.

## **3. Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu:

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru lain dalam mengajarkan materi.
- b. Meningkatkan keterampilan guru menerapkan media video dalam kurikulum 2013 tema Peristiwa Dalam Kehidupan.
- c. Memberikan sumbangan yang baru terhadap kelangsungan kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi efektif dan lancar.

## **4. Bagi Peneliti**

Dapat memberikan wawasan yang lebih tentang manfaat media video dalam proses pembelajaran khususnya pada kurikulum 2013.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu, proses dari tidak mengerti menjadi mengerti, proses yang akan menghasilkan suatu perubahan yang bermanfaat pada diri seseorang yang mampu menangkap apa yang didapat dari belajar itu sendiri menjadi.

Belajar dilihat dari sudut pandang para ahli berbeda-beda. Menurut Sudjana dalam Asep Jihad (2012, hlm 2) berpendapat, “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar”. Sedangkan Hamalik dalam Asep Jihad (2012, hlm 2) menyajikan dua definsi umum tentang belajar yaitu:

- a. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.
- b. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Belajar menurut James O. Whittaker dalam Aunurrahman (2014, hlm 35), “Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu

untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Zainal Aqib (2010, hlm 43) mengemukakan bahwa, “Belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar.”

Selanjutnya pendapat lain mengenai belajar dikemukakan oleh Abdillah dalam Aunurrahman (2014, hlm 35) yaitu, “Suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”. Sedangkan Rusman (2010, hlm 134) mengemukakan bahwa, “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang”.

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan berbagai aspek dalam individu yang diperoleh melalui pengalaman ataupun interaksi dengan lingkungan untuk mencapai hasil dan tujuan tertentu.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan pembentukan dan perubahan tingkah laku atau kemampuan yang dihasilkan dari proses kegiatan belajar yang menghasilkan prestasi belajar.



Hasil belajar dilihat dari sudut pandang para ahli berbeda-beda. Menurut Hamalik dalam Asep Jihad (2013, hlm 15) mengemukakan bahwa, “Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas”. Selanjutnya Sudjana dalam Asep Jihad (2013, hlm 15) berpendapat bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

### **3. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian adalah suatu hasil proses kegiatan yang dilakukan untuk menentukan pencapaian keberhasilan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan di olah menjadi hasil data informasi berbentuk angka.

Pendapat serupa terkait hasil belajar, dikemukakan oleh Anderson dalam Rasyid dan Mansur (2008, hlm 13) yang menyatakan bahwa, “karakteristik manusia meliputi cara yang tipikal dari berpikir, berbuat, dan perasaan. Tipikal berpikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotorik dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah afektif. Ketiga ranah tersebut senantiasa menjadi ukuran untuk menilai hasil belajar, walaupun pada dasarnya masing-masing ranah memiliki sejumlah aspek.

Menurut Panduan Penilaian SD (2015, hlm 5) penilaian hasil belajar adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik. Penilaian meliputi (1) penilaian harian, (2) penilaian tengah semester, (3) penilaian akhir semester.

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (KBM) bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. sesuai dengan Permendikbud No 53 Pasal 8 Tahun 2015 Mekanisme Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik meliputi:

- a. Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.
- b. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih Kompetensi Dasar.
- c. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas.
- d. Hasil penilaian pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk predikat atau deskripsi.
- e. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- f. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- g. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi; dan peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedi.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar merupakan hal-hal yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar, yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi dalam <http://dedi26.blogspot.co.id/2013/01/faktor-factoryangmempengaruhi-hasil.html> yang di akses pada 5 September 2019 pukul 20.46 WIB antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

##### **a. Faktor Internal:**

- 1) Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi

intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Sunarto dalam <http://dedi26.blogspot.co.id/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>, yang di akses pada 5 September 2019 pukul 20.46 WIB sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain:

- 1) Kecerdasan/intelegensi
- 2) Bakat
- 3) Minat
- 4) Motivasi

b. Faktor Eksternal

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain:

- 1) Keadaan lingkungan keluarga
- 2) Keadaan lingkungan sekolah
- 3) Keadaan lingkungan masyarakat

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi dua faktor. *Pertama*, faktor internal. Faktor ini merupakan semua faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, meliputi: kecerdasan intelektual, minat, bakat, dll. *Kedua*, faktor eksternal. Faktor ini merupakan semua faktor yang berasal dari luar diri seseorang, meliputi: lingkungan sekolah, lingkungan social, lingkungan keluarga, dan faktor dari luar lainnya.

## **5. Upaya meningkatkan Hasil Belajar**

Upaya meningkatkan hasil belajar merupakan usaha pencapaian yang dilakukan terhadap hasil belajar agar lebih ditingkatkan atau lebih dikembangkan agar hasil belajar pun meningkat.

Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa menurut Slameto dalam <https://karyono1993.wordpress.com/thesis/upaya-peningkatan->

prestasi/yang diakses pada 5 September 2019 Pukul 09.36 WIB dapat dilakukan dengan mengelola faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebagai berikut:

a. Faktor Siswa:

1. Faktor Jasmani:

- a) Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik/dapat berfungsi dengan normal segenap organ tubuh dan bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang terganggu bila kesehatan seseorang terganggu. Jadi sehat disini meliputi sehat jasmani, rohani dan sosial, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.
- b) Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang berfungsinya salah satu organ tubuh. Cacat tubuh juga sangat mempengaruhi proses belajar.

2. Faktor Psikologis:

- a) Intelegensi. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan untuk menghadapi dan menguasai kedalaman dengan situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak dan efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Jadi intelegensi berpengaruh terhadap belajar. Walaupun begitu siswa mempunyai intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajar, sebab belajar suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhi, sedangkan intelegensi hanya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam belajar.

- b) Perhatian. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian siswa. Perhatian dapat dikatakan perumusan energi psikis yang ditujukan kepada suatu obyek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.
- c) Minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Jadi minat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan adanya minat belajar akan berlangsung dengan baik.
- d) Bakat. Bakat adalah kemampuan untuk belajar, dengan bakat yang ada akan menimbulkan hasil belajar yang baik.
- e) Motif. Motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai, akan tetapi didalam mencapai tujuan itu diperlukan berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.
- f) Kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar adalah sebuah langkah yang dilaksanakan secara teratur. Jadi kebiasaan belajar juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan lebih bersemangat dalam belajar.
- g) Kematangan. Kematangan adalah suatu tingkat atau fase pertumbuhan seseorang.
- h) Kesiapan. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi.

3. Faktor Kelelahan. Kelelahan pada seseorang sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh, sedangkan kelelahan rohani dilihat dengan adanya kebosanan.

4. Faktor Guru:

a) Kurikulum dan Metode Mengajar

Didalam memberikan kurikulum, guru hendaknya dapat memperhatikan keadaan siswa sehingga siswa dapat menerima dan menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru. Metode mengajar yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, guru harus mampu mengusahakan metode belajar yang tepat, efektif dan efisien.

b) Relasi Guru dengan Siswa dan Relasi Siswa dengan Siswa

Guru harus mampu menciptakan keakraban dengan siswa sehingga didalam memberikan pelajaran mudah diterima oleh siswa dan guru harus mampu membuat siswa dengan siswa lain terjalin hubungan yang akrab. Sebab dengan keakraban dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa upaya meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan mengelola atau mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain: 1) *Faktor siswa*, faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.



## 6. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual, audio artinya pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu yang nampak oleh mata atau yang kelihatan. Jadi media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar. *Media audio visual* merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran. Menurut Andayani (2014: 52) “*media audio visual* merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar yang menjadikan penyajian isi tema pembelajaran akan semakin lengkap”.

Diantara media yang lain, media yang baik untuk digunakan pada pembelajaran ialah *media audio visual*. Sebab, media ini telah memadukan antara media pendengaran dan penglihatan. Dengan menggunakan media ini siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Media audio visual dapat menggantikan peran guru, dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi penyaji materi dapat digantikan oleh media audio visual, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa *media audio visual* adalah gabungan media audio dan media visual yang mengkombinasikan antara suara dan gambar, media audio mengandalkan indera pendengaran dan media visual mengandalkan indera penglihatan dari siswa untuk memperoleh materi, sedangkan guru menjadi fasilitator siswa dalam belajar. *Media audio visual* juga dapat digunakan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan. *Media audio visual* juga

dapat memperjelas hal yang sulit dipahami siswa, serta membuat penyajian pembelajaran lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

## **7. Media Video**

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media yang artinya perantara antara pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan menurut Azhar Arsyad (2011: 3). Hamidjojo dan Latuheru (Azhar Arsyad, 2011: 4) mengemukakan bahwa media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Romiszowski (Basuki Wibawa dan Farida Mukti, 1991: 8) media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.

Berdasarkan beberapa pengertian media di atas, dapat dirumuskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Media pembelajaran sebagai suatu alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dimengerti dan dipahami oleh siswa, terutama pembelajaran yang rumit dan

kompleks. Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di lain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.

Terdapat banyaknya media pembelajaran, mulai dari yang sangat sederhana hingga ke kompleks, mulai dari yang hanya menggunakan indera mata hingga perpaduan lebih dari satu indera. Dari yang harganya murah dan tidak memerlukan listrik hingga yang mahal dan sangat tergantung pada perangkat keras. Seiring berkembangnya teknologi, muncullah berbagai macam bahan ajar baru yang semakin canggih, mulai dari berkembangnya bentuk bahan ajar cetak, lalu merambah ke bahan ajar audio, hingga bahan ajar audio-video. Ini semua menunjukkan bahwa bentuk bahan ajar selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Webster (Azhar Arsyad, 2011: 5) teknologi merupakan suatu perluasan konsep media, dimana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan, atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio-visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronik untuk tujuan pembelajaran. Pengajaran dengan menggunakan audio-visual bercirikan adanya pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin

proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual lebar. Jadi, pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran. Teknologi audio visual yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah film, slide, dan video.

## **8. Manfaat Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran**

Manfaat media video menurut Andi Prastowo (2012 : 302), antara lain:

- a. memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik,
- b. memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat,
- c. menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu,
- d. memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, dan
- e. menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, keberadaan media video sudah tidak asing lagi di dalam kelas. Dengan video siswa dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas. Siswa pun dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Pembelajaran dengan media video menumbuhkan minat serta memotivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

## **9. Kelebihan dan Kelemahan Media Video**

- a. Kelebihan dan Keterbatasan Media Video menurut Daryanto

Menurut Daryanto (2011: 79), mengemukakan beberapa kelebihan penggunaan media video, antara lain:

- 1) Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya.
- 2) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

Sedangkan kekurangannya, antara lain:

- 1) *Opposition*. Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
- 2) Material pendukung. Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
- 3) Biaya. Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

b. Kelebihan dan Kelemahan Video menurut Anderson

Menurut Ronald Anderson (1987: 105) media video memiliki kelebihan, antara lain:

- 1) Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu.
- 2) Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu.
- 3) Dengan video, informasi dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda dan dengan jumlah penonton atau

peserta yang tak terbatas dengan jalan menempatkan monitor di setiap kelas.

4) Dengan video siswa dapat belajar secara mandiri.

Sedangkan keterbatasan penggunaan media video, antara lain:

- 1) Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
- 2) Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.
- 3) Ketika akan digunakan, peralatan video harus sudah tersedia di tempat penggunaan.
- 4) Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.

Sebuah media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan media video. Dalam penayangannya video tidak dapat berdiri sendiri, media video ini membutuhkan alat pendukung seperti LCD untuk memproyeksikan gambar maupun speaker aktif untuk menampilkan suara agar terdengar jelas. Sifat komunikasi dalam penggunaan media video hanya bersifat satu arah, siswa hanya memperhatikan media video, hal inilah yang perlu diperhatikan oleh guru. Karena video bersifat dapat diulang-ulang maupun diberhentikan, maka guru bisa mengajak berkomunikasi dengan siswa tentang isi/pesan dari video yang dilihat, maupun tanya jawab tentang video yang disimak. Jadi komunikasi tersebut tidak hanya satu arah.

## **10. Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah**

Manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, diantaranya gangguan pada organ peredaran darah. Darah adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh. Darah merupakan komponen penting di dalam tubuh yang memengaruhi semua kinerja organ tubuh. Oleh karena itu, organ peredaran darah seperti jantung dan pembuluh darah hendaknya dijaga kesehatannya.

Tanda-tanda sirkulasi darah tidak lancar adalah ketika mengalami sesak napas, nyeri dada, dan sakit kepala. Sirkulasi darah yang tidak lancar juga sering menjadi penyebab sakit jantung dan stroke. Melancarkan sirkulasi darah dapat dilakukan dengan cara mudah, tetapi efeknya sangat besar bagi tubuh. Caranya adalah dengan membiasakan diri untuk lebih sering berjalan kaki atau berolahraga. Berjalan kaki setiap hari kurang lebih selama tiga puluh menit setelah makan, dapat melancarkan sirkulasi darah dan membantu proses pencernaan makanan dalam tubuh.

Gangguan Pada Sistem Peredaran Darah Manusia adalah kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem peredaran atau sirkulasi darah manusia baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Sistem peredaran darah berfungsi mengangkut makanan dan zat sisa hasil metabolisme. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari darah, jantung, dan pembuluh darah. Sistem peredaran darah dapat mengalami gangguan (penyakit) dan kelainan bawaan (faktor genetik). Gangguan atau kelainan peredaran darah manusia dapat dikelompokkan menjadi kelainan pada darah dan kelainan pada pembuluh darah.

## B. Penelitian Yang Relevan

**Tabel 1. Penelitian Yang Relevan**

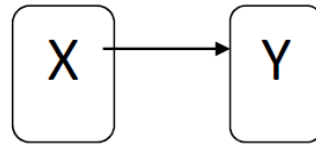
<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<b>Fujiyanto, dkk. (2016)</b>	<b>PenggunaanMedia Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Menunjukkan hasil pada siklus III diperoleh hasil belajar siswa mencapai 90% sebanyak 27 siswa yang mencapai KKM, hasil belajar pada siklus III ini telah mencapai target yang diharapkan yaitu 80%.</b>
<b>Mulyani (2015)</b>	<b>Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media audio visual inetraktif disbanding dengan pembelajaran tana menggunakan media.</b>
<b>Syafrudin, dkk. (2016)</b>	<b>Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V</b>	<b>Menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media audio visual inetraktif disbanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual.</b>

## C. Kerangka Berpikir

Penerapan proses pembelajaran pada penelitian ini, dimulai dengan tes awal (*pre-test*). Penyampaian inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, guru memberikan materi dibantu menggunakan *media audio visual* jenis video. Setelah



itu diberikan tes akhir (*post-test*). Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

X = Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

Y = Terhadap Hasil Belajar Siswa

#### **D. Pengajuan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif pengaruh penggunaan *media audio visual* terhadap hasil belajar tema 4 subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif pengaruh penggunaan *media audio visual* terhadap hasil belajar tema 4 subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*. *Quasi Eksperimen* adalah desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan *media audio visual*, dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan media gambar.

Berikut gambaran rancangan desainnya menurut Sugiyono (2015:110-111):

**Tabel 2. Bentuk Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre Tes</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Post Test</b>
<b>Eksperimen</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>
<b>Kontrol</b>	<b>O3</b>	<b>-</b>	<b>O4</b>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> & O<sub>3</sub> = Kedua kelompok diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.**
- O<sub>2</sub> = *Post-test* pada kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.**
- O<sub>4</sub> = *Post-test* pada kelompok kontrol setelah mengikuti pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu menggunakan buku siswa dan gambar sederhana.**
- X = Perlakuan. Kelompok kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.**
- = Kelompok kelas kontrol diberikan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu menggunakan media gambar sederhana.**

Di dalam penelitian ini, peneliti mendesain model pembelajaran dan melakukan pengajaran langsung kepada siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN-6 Palangka Kota Palangka Raya. Dalam penelitian ini kelompok kontrol (*control group*) adalah siswa kelas VA, sedangkan kelompok eksperimen (*experimental group*) adalah kelas VB.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud oleh peneliti adalah objek/subjek yang memiliki karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN-6 Palangka yang berjumlah 62 siswa.

**Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas V SDN-6 Palangka**

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VA (Kontrol)	32
2.	VB (Eksperimen)	30

Sumber: Dokumentasi SDN-6 Palangka

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penentuan sampel, tidak dilakukan secara acak tetapi, peneliti menentukan sendiri sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Dari dua kelas tersebut akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dan kelas VA dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VB dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Media Audio Visual**

Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan karena siswa seperti mengamati video pembelajaran. Adapun indikator pencapaian aktivitas dalam pelaksanaan media pembelajaran ini adalah:

- a. Kemampuan mengamati video pembelajaran
- b. Kemampuan bertanya.
- c. Kemampuan menjawab dan menanggapi pertanyaan
- d. Kemampuan berdiskusi dalam kelompok.
- e. Kemampuan menyimpulkan.

### **2. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar maka dilakukan evaluasi. Hasil belajar yang dicapai dapat dilihat dari nilai atau skor yang didapat siswa setelah mengerjakan soal atau tes. Tes yang diberikan merupakan tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 butir. Siswa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

## **1. Tes**

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan sesuai dengan aturan tertentu. Menurut Arikunto, Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan tertentu. Tes diberikan pada waktu-waktu tertentu saat diberikan suatu tindakan. Test diberikan saat awal pembelajaran (*pre-test*) dan akhir pembelajaran (*post-test*). *Pre-test* adalah kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. *Pre-test* diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tujuan diberikan *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti. Sedangkan, *post-test* adalah bentuk pertanyaan yang diberikan setelah proses pembelajaran dilakukan *post-test* diberikan untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Tujuan diberikan *post-test* adalah untuk melihat kemampuan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal yang disesuaikan dengan muatan materi subtema 2 Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yang diajarkan, yang sesuai

dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Instrumen terdiri dari 20 soal dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban dan para siswa diminta memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang diberikan. Tes yang diberikan pada *pre-test* dan *post-test* merupakan tes yang sama, hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrumen dari perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah adanya perlakuan. Namun pada *post-test* muatan pelajaran disusun acak seperti soal nomor satu hingga empat berbeda pada *pre-test*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *media audio visual* terhadap hasil belajar tema 4 subtema 2 Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah siswa kelas V SDN-6 Palangka di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020. Instrumen merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari jawaban pada suatu penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 4 kisi-kisi instrumen penelitian**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Subtopik</b>	<b>Nomor</b>	<b>Jumlah Tes</b>
<b>IPA 3.4 Menggali isi dan amanat pantun yang di sajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</b>	<b>Siswa dapat menjelaskan dan memahami organ peredaran darah dan fungsinya serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</b>	<b>Fungsi peredaran darah pada manusia</b>	<b>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12</b>	<b>12 soal</b>
<b>Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang di sajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</b>	<b>Siswa dapat menuliskan teks pantun</b>	<b>Teks pantun</b>	<b>13, 14, 15</b>	<b>3 soal</b>
<b>PPKn 4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</b>	<b>Siswa dapat menyebutkan contoh melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dengan tepat.</b>	<b>Contoh hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.</b>	<b>16, 17, 18, 19, 20.</b>	<b>5 soal</b>



## 1. Uji Coba Instrumen

Soal tes disusun berdasarkan materi dan dilakukan uji coba terlebih dahulu. Instrumen yang di uji cobakan berupa soal pilihan ganda. Tujuan uji coba ini yaitu untuk mendapatkan soal tes yang valid dan reliabel.

### a. Validitas

Validitas sangat erat kaitannya dengan tujuan pengukuran suatu penelitian. Arikunto (2013: 211-2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas tes ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk mengukur validitas menggunakan metode *Pearson Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = banyaknya subjek

$\sum X$  = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat nilai Y

Sebuahbutir dikatakan valid apabila hasil koefisien  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$ , selanjutnya nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan  $\alpha = 5\%$ . Jika harga  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir pada item yang

dimaksud adalah valid, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang diujidengan menggunakan uji validitas. Pertama penelitian menyiapkan 25 soal pilihan ganda untuk di uji validitasnya. Kemudian peneliti mengambil 20 soal yang sudah valid untuk di gunakan sebagai *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian. Adapun soal tersebut adalah soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban, yang mana para siswa diminta memilih jawaban yang tepat berdasarkan pilihan yang ada. Pertanyaan-pertanyaan ini memuat materi tema 4 Sehat Itu Penting subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah dan sebagai acuan untuk setiap item di jawab benar di beri skor 1 dan item dengan jawaban salah diberi skor 0. Setelah dilakukan pendataan tentang jawaban siswa, maka peneliti melakukan uji validitas pada masing-masing menggunakan korelasi product moment.

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan sudah valid. Sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal menggunakan Microsoft Exel diperoleh hasil sebagai berikut :

No Responden	Item																									Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	16	
2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	
3	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	17	
4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
5	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	18	
6	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	9	
7	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	19	
8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10	
9	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	20	
10	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	
11	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	
12	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
14	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	23	
16	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	
17	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
18	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	13	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	25	
20	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26	
22	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19	
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
r tabel		0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	461	
r hitung		0.32657	0.48841	0.42027	0.60542	0.42304	0.09455	0.61890	0.05233	0.47859	0.42222	0.32357	0.46119	0.44258	-0.05693	0.46449	0.45040	0.41976	0.42222	0.48608	0.46115	0.47768	0.50677	0.48608	0.45708	0.52087	
r hitung > r tabel		tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Validitas manual no item 1

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	16	1	256	16
2	1	8	1	64	8
3	0	17	0	289	0
4	1	22	1	484	22
5	0	18	0	324	0
6	0	9	0	81	0
7	1	19	1	361	19
8	1	10	1	100	10
9	1	20	1	400	20
10	0	18	0	324	0
11	1	21	1	441	21
12	1	11	1	121	11
13	1	22	1	484	22
14	0	20	0	400	0
15	1	23	1	529	23
16	1	10	1	100	10
17	1	24	1	576	24
18	0	13	0	169	0
19	1	25	1	625	25
20	0	11	0	121	0
21	1	26	1	676	26
22	0	19	0	361	0
23	1	27	1	729	27
24	1	24	1	576	24
25	1	28	1	784	28
Jumlah	17	461	17	9375	336

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 336 - (17)(461)}{\sqrt{25 \times 17 - (17)^2} \{25 \times 9.375 - (461)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.400 - 7.837}{\sqrt{\{425 - 289\}\{234.375 - 212.521\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{563}{\sqrt{136 \times 21.854}}$$

$$r_{xy} = \frac{563}{\sqrt{2.972,144}}$$

$$r_{xy} = \frac{563}{1.723,990}$$

$$r_{xy} = 0,326$$

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

$0,326 > 0,396 = \text{Tidak Valid}$

Validitas manual no item 2

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	16	0	256	0
2	0	8	0	64	0
3	0	17	0	289	0
4	1	22	1	484	22
5	0	18	0	324	0
6	0	9	0	81	0
7	0	19	0	361	0
8	1	10	1	100	10
9	1	20	1	400	20
10	0	18	0	324	0
11	0	21	0	441	0
12	0	11	0	121	0
13	1	22	1	484	22
14	1	20	1	400	20
15	1	23	1	529	23
16	1	10	1	100	10
17	1	24	1	576	24
18	1	13	1	169	13
19	1	25	1	625	25
20	0	11	0	121	0
21	1	26	1	676	26
22	0	19	0	361	0
23	1	27	1	729	27
24	1	24	1	576	24
25	1	28	1	784	28
Jumlah	14	461	14	9375	294

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 294 - (14)(461)}{\sqrt{\{25 \times 14 - (14)^2\}\{25 \times 9.375 - (461)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.350 - 6.454}{\sqrt{\{350 - 196\}\{234.375 - 212.521\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{896}{\sqrt{156 \times 21.854}}$$

$$r_{xy} = \frac{896}{\sqrt{3.365,516}}$$

$$r_{xy} = \frac{896}{1.834,5}$$

$$r_{xy} = 0,488$$

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$$

$$0,488 > 0,396 = \text{Valid}$$

<b>Statistik</b>	
<b>Jumlah soal</b>	<b>25</b>
<b>Jumlah siswa</b>	<b>25</b>
<b>Nomor soal yang valid</b>	<b>2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25</b>
<b>Nomor soal tidak valid</b>	<b>1, 6, 8, 11, 14</b>
<b>Jumlah soal tidak valid</b>	<b>5</b>

## **b. Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2010: 221) reliabilitas “merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji realibilitas dilakukan dengan cara mencoba instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$r_{II} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

Keterangan:

$r_{II}$  = Koefisien reliabilitas tes

$r_{xy}$  = Nilai korelasi, didapat dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya jumlah

$\sum X$  = Jumlah skor total

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

Berikut perhitungan uji reliabilitas :

No Responden	Item																					
	Skor Awal										Jumlah Skor Aw	Skor Akhir										Jumlah Skor Ak
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	2
2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
3	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	4	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
4	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5
6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5
7	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
8	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6
10	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
11	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
12	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7
16	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
18	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
20	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
22	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Korelasi	0.701125069																					



Uji reliabilitas secara manual :

No Responden	Total Skor Awal (X)	Total Skor Akhir (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	2	16	4	8
2	1	3	1	9	3
3	4	2	16	4	8
4	7	10	49	100	70
5	5	5	25	25	25
6	1	5	1	25	5
7	5	7	25	49	35
8	6	1	36	1	6
9	6	6	36	36	36
10	5	9	25	81	45
11	6	8	36	64	48
12	4	4	16	16	16
13	9	7	81	49	63
14	9	8	81	64	72
15	9	7	81	49	63
16	2	3	4	9	6
17	9	8	81	64	72
18	5	5	25	25	25
19	9	8	81	64	72
20	6	4	36	16	24
21	10	8	100	64	80
22	7	9	49	81	63
23	9	10	81	100	90
24	10	10	100	100	100
25	10	10	100	100	100
Jumlah	158	159	1182	1199	1135

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 1135 - (158)(159)}{\sqrt{25 \times 1182 - (158)^2} \{25 \times 1199 - (159)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.375 - 25.122}{\sqrt{\{29.550 - 24.964\}\{29.975 - 25.281\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.253}{\sqrt{4.586 \times 4.694}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.253}{\sqrt{21.526.684}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.253}{4.639,68}$$

$$r_{xy} = 0,7011$$

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1+r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,7011)}{(1+0,7011)}$$

$$r_{11} = \frac{1,4022}{1,7011}$$

$$r_{11} = 0,8242$$

**Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

$r_{11}$	$r_{tabel}$ (taraf signifikan 5%)	N
<b>0,8242</b>	<b>0,396</b>	<b>25</b>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil diperoleh, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tahap ini penting karena pada tahap inilah hasil penelitian dirumuskan. Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik akan diuji menggunakan uji-t pihak kanan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini dikatakan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa kelas V SDN-6 Palangka. Sebelum mengolah data terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah berikut:

### 1. Uji Normalitas

a. Mentabulasi data kedalam daftar frekuensi

1) Hitung rentang yaitu:

$$\text{Rentang (R)} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

2) Hitung banyak kelas interval dengan aturan sturges yaitu:

$$(K) = 1 + (3,3)\log n$$

3) Hitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$(P) = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4) Menentukan ujung bawah kelas interval pertama. Untuk bisa terpilih, sama dengan data terkecil atau nilai yang lebih kecil dari data yang terkecil, tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

b. Menghitung chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Hipotesis yang disajikan adalah:

H<sub>0</sub> : Data yang berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Data yang tidak berdistribusi normal

Langkah berikutnya adalah membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k-1, dengan kriteria pengujian tolak H<sub>0</sub> jika  $\chi^2 \geq \chi^2(1-\alpha)(k-1)$  dan dalam hal lainnya H<sub>0</sub> diterima.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians berfungsi untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai varians yang sama, sehingga generalisasi dari hasil penelitian akan berlaku pula untuk populasi yang berasal dari populasi yang sama atau berbeda. Untuk menguji homogenitas digunakan statistik seperti yang dikemukakan Sudjana sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

### 3. Pengujian Hipotesis

Data yang telah terkumpul dan di olah dengan menggunakan rumus statistik, diuji dengan menggunakan uji-t. Setelah data diketahui berdistribusi normal dan homogen, data itu digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis, khususnya dalam penelitian ini tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Siswa Kelas V SDN-6 Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020, yang akan dianalisis menggunakan Uji-t dengan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata dari kedua sampel (Eksperimen dan Kontrol)

n = Jumlah sampel

s = Standar deviasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini uji-t dua pihak, dengan taraf signifikan  $\alpha= 0,05$ . Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif pengaruh penggunaan *media audio visual* terhadap hasil belajar tema 4 subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif pengaruh penggunaan *media audio visual* terhadap hasil belajar tema 4 subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SDN-6 Palangka bertempat di jalan tjilik riwut km. 1 kota palangka Raya, Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah cukup baik. SDN-6 Palangka terdiri dari 12 ruang kelas, 1 ruang kelas sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 mushola, 1 ruang kantin, 1 ruang guru, 1 tempat parkir, 1 pos satpam, 6 kamar kecil, kebun sekolah, 1 bak sampah, 1 ruang tunggu orang tua, dan sarana olahraga.

Berada di lingkungan jalan poros luar kota berseberangan dengan POLDA KALTENG, dan di samping kiri dan kanan sekolah terdapat bangunan permukiman masyarakat Palangka Raya. Meskipun berada dalam kawasan jalan raya, kondisi yang tercipta pun cukup kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Sedangkan kondisi fisik dari lingkungan itu sendiri terawat dengan baik.

Siswa-siswa SDN-6 palangka adalah anak-anak yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar SD. Jumlah siswa di SDN-6 palangka mencapai 318 siswa. Sedangkan jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan secara keseluruhan berjumlah 26 orang guru yang terdiri dari 14 guru kelas, 16 guru agama, 1 kepala sekolah, 2 guru olah raga, 1 guru bahasa inggris, dan 2 orang penjaga sekolah.

## 2. Deskripsi subjek penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian mengambil subjek semua siswa kelas V SDN-6 Palangka yang berjumlah 30 siswa kelas eksperimen, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kemudian untuk kelas kontrol berjumlah 32 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

### a. Data Hasil *Pre-test*

Tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa adalah tes berbentuk pilihan ganda yang memuat materi subtema 2 Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yang dikerjakan oleh 62 siswa kelas V SDN-6 Palangka Kota Palangka Raya. Nilai data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Nilai Hasil Pre-test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Responden	Skor Kelas Eksperimen	Responden	Skor Kelas Kontrol
	<i>Pretest</i>		<i>Pretest</i>
1	40	1	45
2	45	2	45
3	35	3	55
4	50	4	45
5	30	5	30
6	40	6	45
7	40	7	45
8	50	8	40
9	45	9	30
10	45	10	35
11	50	11	35
12	45	12	45
13	45	13	45
14	50	14	40
15	50	15	40
16	55	16	55
17	50	17	35
18	45	18	45
19	45	19	45

20	50	20	45
21	45	21	45
22	45	22	40
23	50	23	40
24	50	24	55
25	45	25	45
26	50	26	60
27	50	27	40
28	60	28	40
29	65	29	40
30	50	30	40
		31	40
		32	40
Jumlah	1415	-	1370
Rata-Rata	47.166667	-	42.8125

#### b. Data Hasil *Post-test*

Nilai *post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir baik pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *media audio visual* terhadap hasil belajar siswa di kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Nilai data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Nilai Hasil *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Responden	Skor Kelas Eksperimen <i>Pretest</i>	Responden	Skor Kelas Kontrol <i>Pretest</i>
1	65	1	65
2	70	2	65
3	55	3	70
4	70	4	70
5	60	5	50
6	70	6	70
7	65	7	70
8	80	8	75
9	70	9	55
10	70	10	60
11	80	11	65
12	75	12	75
13	75	13	65
14	80	14	65

15	80	15	65
16	75	16	70
17	80	17	65
18	76	18	90
19	70	19	70
20	80	20	75
21	75	21	75
22	75	22	70
23	80	23	80
24	80	24	80
25	75	25	75
26	80	26	75
27	85	27	75
28	90	28	75
29	95	29	75
30	85	30	75
		31	75
		32	75
Jumlah	2266	-	2260
Rata-Rata	75.533333	-	70.625

Untuk mengetahui perubahan nilai hasil belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah siswa kelas V SDN-6 palangka di Kota Palangka Raya dapat dilihat pada tabel statistik dibawah ini.

**Tabel 8. Statistik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Subyek Penelitian	25	25	25	25
Skor Ideal	100	100	100	100
Skor Rata-rata Kelas	47,16	75,53	42,81	70,62
Skor Tertinggi	65	95	60	90
Skor Terendah	30	60	30	55

Tabel diatas digunakan untuk melihat nilai statistik setelah diadakan *Post-test*. Pada tabel statistik terlihat bahwa rata-rata skor hasil belajar Kelas eksperimen (VB) meningkat dari hasil *pre-test* sebesar 47,16 menjadi 75,53 dari



hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan dengan metode *media audio visual*. Peningkatan skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada skor tertinggi pada *pre-test* adalah 60 dan skor terendah adalah 30. Sedangkan *post-test* skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 60.

## **B. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Tes awal (*pre-test*)**

Pre-test adalah tahap awal yang dilakukan dalam penelitian eksperimen ini. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. Setelah melalui tahap uji validitas, reliabilitas dan uji coba di SDN-6 palangka, peneliti kemudian melaksanakan pre-test kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah rangkuman hasil pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **a. Data *Pre-test* Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Kelas Eksperiman**

Pre-test hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas eksperimen dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Data *pre-test* diolah untuk mengetahui data distribusi frekuensi *pre-test* pada kelas eksperimen. Rincian data distribusi frekuensi pre-test hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

### Data Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
30 – 35	2	6.666667
36 – 41	3	10
42 – 47	10	33.33333
48 – 53	12	40
54 – 59	1	3.333333
60 – 65	2	6.666667
	30	100

#### b. Data *pre-test* Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Kelas Kontrol

*Pre-test* hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas kontrol dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Data *pre-test* diolah untuk mengetahui data distribusi frekuensi *pre-test* pada kelas kontrol. Rincian data distribusi frekuensi *pre-test* hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
30 – 34	2	6.25
35 – 39	3	9.375
40 – 44	11	34.375
45 – 49	12	37.5
50 – 54	2	6.25
55 – 59	2	6.25
	32	100

## 2. Pemberian Perlakuan (Treatment)

### a. Kelas Eksperimen

Pemberian treatment adalah tahap kedua pada penelitian ini. Hal yang perlu dilakukan sebelum melakukan treatment yaitu membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat-alat yang digunakan dan menentukan waktu pelaksanaan. Peneliti memberikan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan waktu 1 kali pertemuan (6 x 35 menit). Pada setiap kali pertemuan siswa mendapat perlakuan menggunakan pembelajaran *media audio visual* siswa kemudian mengerjakan LKS secara individu.

#### **b. Kelas Kontrol**

Perlakuan pada kelas kontrol sama dengan kelas eksperimen. Sebelumnya peneliti membuat RPP, menyiapkan alat dan menentukan waktu pelaksanaan. Tetapi pada kelas kontrol ini peneliti tidak memberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan *media audio visual*, proses pembelajaran berlangsung seperti biasa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan buku guru. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan waktu 1 kali pertemuan (6 x 35 menit). Dalam setiap pertemuan setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru siswa mengerjakan LKS secara individu.

### **3. Tes Akhir (*Post-Test*)**

#### **a. Data *Post-Test* Hasil Belajar Tema 4 Subtema 2 Kelas Eksperimen**

Post-test hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas eksperimen dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan (treatment). Data *post-test* diolah untuk mengetahui data distribusi frekuensi post-test pada kelas eksperimen. Sebelum dilakukan post-test, peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *media audio visual* (video) dengan materi gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. Setelah diberikan perlakuan peserta didik

diberi *post-test*. Rincian data distribusi frekuensi *post-test* hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas eksperimen dapat dilihat.

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
55 – 61	2	6.666667
62 – 68	2	6.666667
69 – 75	13	43.333333
76 – 82	9	30
83 – 89	2	6.666667
90 – 96	2	6.666667
	30	100

#### **b. Data *Post-Test* Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 2 Kelas Kontrol**

*Post-test* hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas kontrol dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan. Data *post-test* diolah untuk mengetahui data distribusi frekuensi *post-test* pada kelas kontrol. Sebelum dilakukan *post-test*, peserta didik diberikan materi tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah, materi ini disampaikan dengan metode pembelajaran buku siswa. Setelah diberikan perlakuan peserta didik di beri *post-test*. Rincian data distribusi frekuensi hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
30 – 35	2	6.25
36 – 41	1	3.125
42 – 47	14	43.75
48 – 53	12	37.5
54 – 59	2	6.25
60 – 65	1	3.125
Jumlah	32	100

#### 4. Perbandingan *Pre-Test* Dan *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.

Pre-test diberikan sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan treatment. Treatment antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidaklah sama. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan *media audio visual* (video), sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan buku siswa. Post-test diberikan setelah ke dua kelas diberikan treatment. Kemudian data pre-test hasil belajar tema 4 subtema 2 di olah dan dibandingkan dengan data post-test hasil belajar tema 4 subtema 2.

Rincian data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 9 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar**

Kelas	Nilai Rata-Rata		Nilai Tertinggi		Nilai Terendah	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Experimen	47, 16	75, 53	65	95	30	55
Kontrol	42, 81	70, 62	60	90	30	50

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar tema 4 subtema 2 kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 47,16 setelah diberikan *treatment* nilai rata-rata meningkat menjadi 75,53. Ada peningkatan nilai sebesar 28,37 pada kelas eksperimen. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan nilai rata-rata, dari nilai *pre-test* sebesar 42,81 meningkat menjadi 70,62. Peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 27,81. Nilai tertinggi kelas eksperimen pada saat *pre-test*

sebesar 65 dan *post-test* sebesar 95, sedangkan nilai terendah pada *pre-test* sebesar 30 dan pada *post-test* sebesar 55. Nilai tertinggi kelas kontrol pada saat *pre-test* sebesar 60 dan pada saat *post-test* sebesar 90 sedangkan nilai terendah pada saat *pre-test* sebesar 30 dan pada *post-test* sebesar 50.

### C. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Untuk menentukan kriteria pengujian digunakan distribusi *Chi Kuadrat* dengan  $dk = (n-1)$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ . Menghitung *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ), dengan rumus  $x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan diperoleh nilai *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelas		$x_{hitung}^2$	$x_{tabel}^2$	Keterangan
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	6,3250	11,07	Normal
	<i>Post-test</i>	6,4144	11,07	Normal
Kontrol	<i>Pre-test</i>	4,6899	11,07	Normal
	<i>Post-test</i>	6,2237	11,07	Normal

Berdasarkan pada tabel, pada kelas eksperimen diperoleh nilai *Chi Kuadrat* pada *pre-test* hasil belajar tema 4 subtema 2 sebesar  $6,3250 < 11,07$ , dan *post-test* hasil belajar tema 4 subtema 2 sebesar  $6,4144 < 11,07$ . Data dikatakan berdistribusi normal apabila  $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ , dengan taraf signifikan 5% maka nilai  $x_{tabel}^2 = 11,07$ . Sehingga diperoleh hasil  $x_{hitung}^2$  data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

#### a. Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 65 - 30 \end{aligned}$$

$$= 35$$

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$= 1 + 5,0952$$

$$= 6,0952 \approx 6$$

$$\text{Panjang Kelas (I)} = \frac{35}{6} = 5,833 \approx 6$$

<i>Pre-test</i> Eksperimen						
Persentase daerah kurva normal	interval	Fo	Fh	fo – fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
2,70%	30 – 35	2	0.81	1.19	1.4161	1.7482716
13,34%	36 – 41	3	4	-1	1.004004	0.25087556
33,96%	42 – 47	10	10	0	0.035344	0.00346918
33,96%	48 – 53	12	10	2	3.283344	0.32227562
13,34%	54 – 59	1	4	-3	9.012004	2.25187506
2,70%	60 – 65	2	0.81	1	1.4161	1.7482716
		30	30			6.32503863

#### **b. Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol**

$$\text{Rentang} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$= 55 - 25$$

$$= 30$$

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,874$$

$$= 5,874 \approx 6$$

$$\text{Panjang Kelas (I)} = \frac{30}{6} = 5$$

<i>Pre-test Kontrol</i>						
Persentase daerah kurva normal	interval	Fo	Fh	fo - fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
2,70%	30 - 34	2	0.864	1.136	1.290496	1.4936296
13,34%	35 - 39	3	4	-1	1.609853	0.3771208
33,96%	40 - 44	11	11	0	0.017636	0.0016229
33,96%	45 - 49	12	11	1	1.283236	0.1180834
13,34%	50 - 54	2	4	-2	5.147453	1.2058315
2,70%	55 - 59	2	0.864	1	1.290496	1.4936296
		32	32			4.6899178

**c. Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen**

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 95 - 40 \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \log (55) \\ &= 1 + 3,3 (1,740) \\ &= 1 + 5,742 \\ &= 6,742 \approx 7 \end{aligned}$$

$$\text{PanjangKelas (I)} = \frac{55}{7} = 7,857 \approx 7$$



<i>Post-Test</i> Eksperimen						
Persentase daerah kurva normal	Interval	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	f <sub>o</sub> - f <sub>h</sub>	(f <sub>o</sub> - f <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
2,70%	55 – 61	2	0.81	1.19	1.4161	1.7482716
13,34%	62 – 68	2	4	-2	4.008004	1.00150025
33,96%	69 – 75	13	10	3	7.907344	0.77614291
33,96%	76 – 82	9	10	-1	1.411344	0.13853004
13,34%	83 – 89	2	4	-2	4.008004	1.00150025
2,70%	90 – 96	2	0.81	1	1.4161	1.7482716
		30	30			6.41421666

**d. Uji Normalitas *Pos-test* Kelas Kontrol**

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 90 - 50 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \log (40) \\ &= 1 + 3,3 (1,602) \\ &= 1 + 5,286 \\ &= 6,286 \approx 6 \end{aligned}$$

$$\text{PanjangKelas (I)} = \frac{40}{6} \approx 7$$

Post-Test Kontrol						
Persentase daerah kurva normal	Interval	Fo	Fh	fo - fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
2,70%	50 – 56	2	0.864	1.136	1.290496	1.49362963
13,34%	57 – 63	1	4	-3	10.68505	2.50305787
33,96%	64 – 70	14	11	3	9.814436	0.90312462
33,96%	71 – 77	12	11	1	1.283236	0.11808339
13,34%	78 – 84	2	4	-2	5.147453	1.20583148
2,70%	85 – 91	1	0.864	0	0	0
		32	32			6.22372699

## 2. Uji Homogenitas

Mencari Varian/ Standar deviasi variabel menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{(x_1 - \bar{x})^2}{n-1}} \quad S_2^2 = \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Mencari  $f_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$f_{hitung} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

### a. Uji Homogenitas Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Uji analisis prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas yang menggunakan uji – F dimana data yang digunakan adalah kelompok yang berdistribusi normal. Dengan kriteria pengujian adalah jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  berarti kedua varian tidak homogen sedangkan jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berarti kedua varian

homogen.  $f_{hitung} = \frac{6,654}{6,712} = 1,00$ , berdasarkan hasil dari perhitungan diperoleh

$f_{hitung} = 1,00$  dan  $f_{tabel} = 1,85$  dengan taraf signifikan = 5%, dan  $dk = (n_1-1)$  dan  $(n_2- 1)$ . Sehingga diketahui  $F_{hitung} = 1,00 < f_{tabel} = 1,85$ , maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen. Berikut perhitungan uji homogenitas *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Eksperimen $x_1$	$ x_1 - \bar{x} $	$(x_1 - \bar{x})^2$	Kontrol $x_1$	$ x_1 - \bar{x} $	$(x_1 - \bar{x})^2$
1	40	-7,17	51,361	45	2,19	4,785
2	45	-2,17	4,694	45	2,19	4,785
3	35	-12,17	148,028	55	12,19	148,535
4	50	2,83	8,028	45	2,19	4,785
5	30	-17,17	294,694	30	-12,81	164,160
6	40	-7,17	51,361	45	2,19	4,785
7	40	-7,17	51,361	45	2,19	4,785
8	50	2,83	8,028	40	-2,81	7,910
9	45	-2,17	4,694	30	-12,81	164,160
10	45	-2,17	4,694	35	-7,81	61,035
11	50	2,83	8,028	35	-7,81	61,035
12	45	-2,17	4,694	45	2,19	4,785
13	45	-2,17	4,694	45	2,19	4,785
14	50	2,83	8,028	40	-2,81	7,910
15	50	2,83	8,028	40	-2,81	7,910
16	55	7,83	61,361	55	12,19	148,535
17	50	2,83	8,028	35	-7,81	61,035
18	45	-2,17	4,694	45	2,19	4,785
19	45	-2,17	4,694	45	2,19	4,785
20	50	2,83	8,028	45	2,19	4,785
21	45	-2,17	4,694	45	2,19	4,785
22	45	-2,17	4,694	40	-2,81	7,910
23	50	2,83	8,028	40	-2,81	7,910
24	50	2,83	8,028	55	12,19	148,535
25	45	-2,17	4,694	45	2,19	4,785
26	50	2,83	8,028	60	17,19	295,410
27	50	2,83	8,028	40	-2,81	7,910
28	60	12,83	164,694	40	-2,81	7,910
29	65	17,83	318,028	40	-2,81	7,910
30	50	2,83	8,028	40	-2,81	7,910
31				40	-2,81	7,910
32				40	-2,81	7,910
$\Sigma$	1415		1284,167	1370		1396,875

N	30			32		
	47,17			42,81		

$$\begin{aligned}
 \text{Varian } S_1^2 &= \sqrt{\frac{(x_1 - \bar{x})^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1284,167}{30-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1284,167}{29}} \\
 &= \sqrt{44,281} \\
 &= 6,654
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Varian } S_2^2 &= \sqrt{\frac{(x_1 - \bar{x})^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1396,875}{32-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1396,875}{31}} \\
 &= \sqrt{45,060} \\
 &= 6,712
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\
 &= \frac{6,712}{6,654} \\
 &= 1,00
 \end{aligned}$$

Pembilang ( $N_1$ ) = 30 - 1 = 29

Penyebut ( $N_2$ ) = 32 - 1 = 31

Dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%

Kriteria pengujian jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  berarti kedua varian tidak homogen, sedangkan jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  berarti kedua varian homogen.  $F_{\text{tabel}}$  pada dk =  $(n_1 - 1)$  dan  $(n_2 - 1)$  dengan taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikan 5% diketahui  $F_{\text{tabel}} = 1,85$ .

$$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$$

1,017 < 1,85

Berdasarkan hasil dari perhitungan data di atas maka dapat diketahui bahwa berangkat dari varian yang sama atau homogen.

### **b. Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Dengan kriteria pengujian apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% dan  $dk = (n_1 - 1)$  dan  $(n_2 - 1)$ . Mencari varian/standar deviasi menggunakan rumus.

$$S1^2 = \sqrt{\frac{(x_1 - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$$S2^2 = \sqrt{\frac{(x_1 - \bar{x})^2}{N-1}}$$

Mencari  $f_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$f_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Uji homogenitas yang menggunakan uji-F data yang digunakan adalah kelompok data yang berdistribusi normal.  $f_{hitung} = \frac{8,340}{7,593} = 1,09$  berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $f_{hitung} = 1,09$  dan  $f_{tabel} = 1,85$  dengan taraf signifikan = 5% dan  $dk = (n_1 - 1)$  dan  $(n_2 - 1)$ . Sehingga diketahui  $f_{hitung} = 1,09 < f_{tabel} = 1,85$ , maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen. Berikut perhitungan uji homogenitas *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**1) Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Eksperimen $x_1$	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$	Kontrol $x_1$	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$
1	65	-10,53	110,951	65	-5,63	31,641
2	70	-5,53	30,618	65	-5,63	31,641
3	55	-20,53	421,618	70	-0,63	0,391
4	70	-5,53	30,618	70	-0,63	0,391
5	60	-15,53	241,284	50	-20,63	425,391
6	70	-5,53	30,618	70	-0,63	0,391
7	65	-10,53	110,951	70	-0,63	0,391
8	80	4,47	19,951	75	4,38	19,141
9	70	-5,53	30,618	55	-15,63	244,141
10	70	-5,53	30,618	60	-10,63	112,891
11	80	4,47	19,951	65	-5,63	31,641
12	75	-0,53	0,284	75	4,38	19,141
13	75	-0,53	0,284	65	-5,63	31,641
14	80	4,47	19,951	65	-5,63	31,641
15	80	4,47	19,951	65	-5,63	31,641
16	75	-0,53	0,284	70	-0,63	0,391
17	80	4,47	19,951	65	-5,63	31,641
18	76	0,47	0,218	90	19,38	375,391
19	70	-5,53	30,618	70	-0,63	0,391
20	80	4,47	19,951	75	4,38	19,141
21	75	-0,53	0,284	75	4,38	19,141
22	75	-0,53	0,284	70	-0,63	0,391
23	80	4,47	19,951	80	9,38	87,891
24	80	4,47	19,951	80	9,38	87,891
25	75	-0,53	0,284	75	4,38	19,141
26	80	4,47	19,951	75	4,38	19,141
27	85	9,47	89,618	75	4,38	19,141
28	90	14,47	209,284	75	4,38	19,141
29	95	19,47	378,951	75	4,38	19,141
30	85	9,47	89,618	75	4,38	19,141
31				75	4,38	19,141
32				75	4,38	19,141
$\Sigma$	2266		2017,467	2260		1787,500
N	30			32		

	75,53			70,63		
--	-------	--	--	-------	--	--

$$\begin{aligned} \text{Varian } S_1^2 &= \sqrt{\frac{(x_1 - \bar{x})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2017,467}{30-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2017,467}{29}} \\ &= \sqrt{69,567} \\ &= 8,340 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varian } S_2^2 &= \sqrt{\frac{(x_1 - \bar{x})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{57,661}{32-1}} \\ &= \sqrt{\frac{57,661}{31}} \\ &= \sqrt{57,661} \\ &= 7,593 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\ &= \frac{8,340}{7,593} \\ &= 1,098 \end{aligned}$$

$$\text{Pembilang } (N_1) = 30 - 1 = 29$$

$$\text{Penyebut } (N_2) = 32 - 1 = 31$$

Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kriteria pengujian jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  berarti kedua varian tidak homogen, sedangkan jika  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  berarti kedua varian homogen.  $F_{\text{tabel}}$  pada tabel dk =  $(n_1 - 1)$  dan  $(n_2 - 1)$  dengan taraf signifikansi 5%. Pada tabel signifikansi 5% diketahui  $f_{\text{tabel}} = 1,85$ .

$$f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$$

$$1,09 < 1,85$$



Berdasarkan hasil dari perhitungan data di atas maka dapat diketahui bahwa berangkat dari varian yang sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan apabila uji prasyarat analisis telah dilakukan. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen (sama). Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*).

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t (t-test), dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesisi dengan taraf signifikan 5% yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sebaliknya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar di kelas V SDN-6 Palangka di Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t hasil belajar siswa kelas V SDN-6 Palangka di Palangka Raya pada tema 4 subtema 2 diperoleh  $t_{hitung} = 6,872$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$  dengan taraf signifikan 0,05 dan  $df = 60$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar

siswa di kelas V SDN-6 Palangka di Palangka Raya tahun Ajaran 2019/2020.

Berikut perhitungan uji hipotesis secara manual.

### Uji Hipotesis Secara Manual

1. Menentukan  $\bar{x}$  (rata-rata tiap kelas)

No	Eksperimen $x_1$	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$	Kontrol $x_1$	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$
1	65	-10.53	110.951	65	-5.63	31.641
2	70	-5.53	30.618	65	-5.63	31.641
3	55	-20.53	421.618	70	-0.63	0.391
4	70	-5.53	30.618	70	-0.63	0.391
5	60	-15.53	241.284	50	-20.63	425.391
6	70	-5.53	30.618	70	-0.63	0.391
7	65	-10.53	110.951	70	-0.63	0.391
8	80	4.47	19.951	75	4.38	19.141
9	70	-5.53	30.618	55	-15.63	244.141
10	70	-5.53	30.618	60	-10.63	112.891
11	80	4.47	19.951	65	-5.63	31.641
12	75	-0.53	0.284	75	4.38	19.141
13	75	-0.53	0.284	65	-5.63	31.641
14	80	4.47	19.951	65	-5.63	31.641
15	80	4.47	19.951	65	-5.63	31.641
16	75	-0.53	0.284	70	-0.63	0.391
17	80	4.47	19.951	65	-5.63	31.641
18	76	0.47	0.218	90	19.38	375.391
19	70	-5.53	30.618	70	-0.63	0.391
20	80	4.47	19.951	75	4.38	19.141
21	75	-0.53	0.284	75	4.38	19.141
22	75	-0.53	0.284	70	-0.63	0.391
23	80	4.47	19.951	80	9.38	87.891
24	80	4.47	19.951	80	9.38	87.891
25	75	-0.53	0.284	75	4.38	19.141
26	80	4.47	19.951	75	4.38	19.141
27	85	9.47	89.618	75	4.38	19.141
28	90	14.47	209.284	75	4.38	19.141
29	95	19.47	378.951	75	4.38	19.141

30	85	9.47	89.618	75	4.38	19.141
31				75	4.38	19.141
32				75	4.38	19.141
$\Sigma$	2266		2017.467	2260		1787.500
N						
	30			32		
	75.53			70.63		

$$\begin{aligned}
\text{Varian } S_1^2 &= \sqrt{\frac{(x_1 - \bar{x})^2}{N-1}} \\
&= \sqrt{\frac{2017,467}{30-1}} \\
&= \sqrt{\frac{2017,467}{29}} \\
&= \sqrt{69,567} \\
&= 8,340
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Varian } S_2^2 &= \sqrt{\frac{(x_1 - \bar{x})^2}{N-1}} \\
&= \sqrt{\frac{57,661}{32-1}} \\
&= \sqrt{\frac{57,661}{31}} \\
&= \sqrt{57,661} \\
&= 7,593
\end{aligned}$$

**a. Menentukan n (Jumlah Sampel di Tiap Kelas)**

$$n_1 = 30 - 1 = 29$$

$$n_2 = 32 - 1 = 31$$

Setelah mengetahui  $\bar{x}$ ,  $S_1^2$ ,  $S_2^2$ ,  $n_1$  dan  $n_2$  dari hasil belajar siswa, maka selanjutnya melakukan tes signifikan dengan uji-t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{75,53 - 70,63}{\sqrt{\frac{(30-1)8,340 + (32-1)7,593}{29+31-2} \left(\frac{1}{29} + \frac{1}{31}\right)}} \\
&= \frac{4,9}{\sqrt{\frac{8,340+7,593}{60} \left(\frac{32+30}{960}\right)}} \\
&= \frac{4,9}{\sqrt{\frac{477,234}{60} (0,064)}} \\
&= \frac{4,9}{\sqrt{7,954(0,064)}} \\
&= \frac{4,9}{0,509056} = \frac{4,9}{0,713} = 6,872
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dari tes signifikansi uji-t diatas, diperoleh data dengan  $t_{hitung} = 6,872$  sedangkan  $t_{tabel} = df, \alpha, 2(60, 0.05)$ , jadi  $t_{tabel} = 2,000$ . kriteria hipotesis yang didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  di tolak yang artinya bahwa ada pengaruh penggunaan.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group design* yang dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen di SDN-6 Palangka dengan menggunakan metode pembelajaran media audio visual sebagai perlakuan di kelas eksperimen pada materi subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada setiap kelas yang pada setiap pertemuannya melibatkan jumlah waktu sebanyak 6x35 menit. Pada penelitian ini, peneliti memberikan tes yaitu *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah pembelajaran berakhir.

Instrumen untuk soal *pre-test* dan *post-test* terdiri atas 20 soal pilihan ganda yang telah diuji kevalidannya menggunakan program *Microsoft Excel 2007* dengan hasil validitas yang diperoleh dari 25 butir soal yang diuji yakni 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Dengan terlebih dahulu soal tersebut diuji kepada 25 siswa kelas V di SDN-7 Langkai kota Palangka Raya. Soal yang diberikan sesuai dengan subtema 2 Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah dan mengacu pada kurikulum yang berlaku disekolah tersebut yakni kurikulum 2013.

Penelitian ini diadakan di SDN-6 Palangka di kota Palangka Raya, khususnya pada siswa kelas V. Kelas VA adalah kelas kontrol dan kelas VB adalah kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *media audio visual* (video). *Media audio visual* (video) adalah pembelajaran yang kemukakan oleh Hamidjojo dan latuheru (Azhar Arsyad, 2011:4). Mengemukakan bahwa media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Romiszowski (Basuki Wibawa dan Farida Mukti, 1991: 8) media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.

Pada awal pertemuan penelitian, siswa terlihat kurang bersemangat dan antusias untuk mengikuti pembelajaran peneliti. Karena masih awal pertemuan dan tidak mengenal peneliti serta materi apa yang ingin di ajarkan. Setelah peneliti mulai memperkenalkan diri dan memulai pelajaran menggunakan LCD

barulah siswa memperhatikan peneliti dengan antusias dan bersemangat. Peneliti yang mulai mengajar pun ikut bersemangat dan bersyukur karena siswa kelas VB ini membantu mereka aktif bertanya dan menganggap peneliti sebagai guru sekaligus temannya. Setelah pembelajaran dimulai peneliti mulai menjelaskan tentang pembelajaran dan menyuruh siswa untuk memperhatikan kedepan karena ada video yang menyampaikan tentang materi gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. Setelah siswa selesai memperhatikan video yang telah diputar, peneliti melihat siswa bahwa video yang di putar menarik perhatian siswa dan siswa menjadi bersemangat dengan pelajaran yang berlangsung serta membuat siswa ingin lebih tau tentang materi yang peneliti sampaikan melalui video tersebut. Pembelajaran *media audio visual* membuat materi yang di sampaikan lebih menarik dan memperjelas apa yang akan disampaikan melalui video serta memberikan informasi yang mudah di pahami siswa dan menyenangkan di lihat siswa. Salah satu muatan dalam subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah adalah muatan IPA dengan materi tentang kalimat utama dan kalimat pendukung. Siswa diminta untuk memperhatikan materi yang di sampaikan berupa video. Siswa di beri waktu untuk memperhatikan video tersebut dan memulai memahami tentang materi gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. Selanjutnya setelah siswa selesai menonton video siswa di berikan waktu bertanyatentang apa saja yang tidak di mengerti di dalam materi tersebut. Setelah siswa sudah di berikan waktu bertanya peneliti mulai membagikan lembar soal kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang

di sampaikan peneliti. Apakah pembelajaran menggunakan video berpengaruh terhadap hasil belajar yang di sampaikan atau tidak berpengaruh.

Sebaliknya kelas kontrol hanya menggunakan buku siswa tanpa menggunakan *media audio visual* (video). Sejauh mana hasil belajar pemahaman siswa akan terlihat pada hasil akhir yang akan di berikan peneliti yaitu berupa *pre-test* dan *post-test*.

Setelah semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa pada subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yang telah dipelajari dengan menggunakan *media audio visual* pada kelas eksperimen dan di kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *media audio visual* (video). Setelah sebelumnya telah diberikan *pre-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang nyata pada hasil *post-test* siswa dengan skor rata-rata 75,53. Sedangkan hasil *post-test* pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70,63 dibawah nilai rata-rata kelas eksperimen.

Berdasarkan tes hasil belajar yang diperoleh dari hitungan data penelitian, bahwa dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *media audio visual* terhadap hasil belajar siswa subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah siswa kelas VB SDN-6 Palangka di kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020. Pengaruh itu dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran media audio visual lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t yang digunakan

untuk melihat pengaruh hasil belajar subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *media audio visual* sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *media audio visual* diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 6,872 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *media audio visual* terhadap hasil belajar siswa subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah siswa kelas V SDN 6 Palangka di kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020 yang signifikan dengan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *media audio visual* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran *media audio visual*).

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan selama pelaksanaan penelitian, diantaranya:

##### **1. Keterbatasan Dana dan Fasilitas**

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam menjalankan penelitian yaitu dalam penyediaan alat dan keterbatasan dana

##### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah yang masih jauh dari kata sempurna. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk



menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan bimbingan dari dosen pembimbing.

### 3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti pembelajaran dengan menggunakan *media audio visual* pada subtema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah.

Berdasarkan keterbatasan yang telah peneliti paparkan maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang dilakukan peneliti di SDN-6 Palangka di kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar. Serta tak lepas dari peran orang-orang terdekat dan dosen pembimbing yang memberikan dukungan serta bantuan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *media audio visual* terhadap hasil belajar siswa Subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah siswa kelas V SDN-6 Palangka di Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020.

Proses pembelajaran menggunakan media audio visual (video) menimbulkan pengaruh baik dan positif terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan pembelajaran *media audio visual (video)* yaitu sebesar 75,53 yang mengalami peningkatan sebesar 28,36 dari *pre-test* sebelumnya 47,17. Sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol yaitu sebesar 70,63 yang mengalami peningkatan sebesar 29,82 dari nilai *pre-test* sebelumnya sebesar 40,81. Hasil uji-t yang diperoleh adalah  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}(6,872 > 2,000)$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini merupakan salah satu referensi dan masukan bagi para pembaca untuk memahami tentang upaya yang dilakukan dalam pengaruh penggunaan hasil pembelajaran *media audio visual* terhadap hasil belajar subtema2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah siswa kelas V SDN-6

Palangka di kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020, sesuai dengan prosedur sebagaimana mestinya yang dilakukan agar tercapainya tujuan penelitian.

### **C. Saran**

Adapun saran-saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru, penggunaan metode pembelajaran *media audio visual* dapat menjadi alternative dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih menarik dan upaya-upaya positif dalam pengembangan kreatifitas siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan mampu mengupayakan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
3. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran *media audio visual* dalam proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali
- Arikunto, Suharsimi . 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Aunurrahman, 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Andayani. 2014. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Abdul Haris, Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta : Multi Pressindo
- Arsyad, A (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung : CV Maulana
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Masur dan Harun Rasyid. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. CV Wacana Prima Bandung
- Permendikbud (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif* .yogyakarta: Diva Press
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persaja
- Slameto. Dalam <https://karyono1993.wordpress.com/thesis/upaya-peningkatan-prestasi>

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

## Lampiran 1 RPP Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SDN 6 Palangka  
**Kelas /Semester** : V/1(SATU)  
**Tema 4** : Sehat Itu Penting  
**Subtema 2** : Gangguan Kesehatan Pada Organ  
Peredaran Darah  
**Pembelajaran ke-** : 1  
**Alokasi Waktu** : 6 x 35 menit(6 JP)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

##### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara	3.6.1 Menjelaskan makna dan amanat pantun dengan benar.

<b>lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</b>	
<b>4.2 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</b>	<b>4.2.1 Menjelaskan amanat pantun buatannya dengan benar.</b>

### IPA

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</b>	<b>3.4.1 Menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia secara rinci.</b>
<b>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.</b>	<b>4.4.1 Mempresentasikan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia menggunakan model sederhana.</b>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca pantun, siswa dapat menjelaskan makna dan amanat pantun dengan benar.
2. Dengan kegiatan berkreasi membuat pantun, siswa dapat menjelaskan amanat pantun buatannya dengan benar.
3. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia secara rinci.

4. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat mempresentasikan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia menggunakan model sederhana.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Menunjukkan ciri-ciri pantun yang di buat.
2. Mengidentifikasi jenis gangguan pada organ peredaran manusia.




#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Model Pembelajaran: *Discovery learning* (penyingkapan/ penelitian).
2. Pendekatan: *Saintifik* (Mengamati, Mencoba, Mengasosiasi/ Menalar, dan Mengkomunikasikan).

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Buku, pensil, dan pulpen.
2. Media audio visual (video).

#### **G. SUMBER BELAJAR**

-  Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 **Sehat Itu Penting** Hal :53–56
-  Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 **Sehat Itu Penting** dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (**Edisi Revisi 2017**)
-  Media Audio Visual berupa video tentang Subtema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

#### **H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</b>	<b>15 menit</b>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>7. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca contoh pantun pada buku siswa. Siswa lalu membaca mengenai penjelasan makna pantun.</li> <li>• Kemudian, siswa dapat menjelaskan amanat pantun.</li> </ul> <p><b>Ayo Berkreasi</b></p> <p>Selesai melakukan kegiatan membaca pantun, siswa membuat pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah membuat pantun, siswa mengidentifikasi ciri-diri pantun buatannya lalu menunjukkan kepada guru.</li> </ul>	<p><b>185</b> <b>menit</b></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>• <b>Ayo Mengamati</b></li> <li>• Siswa mengamati video di depan papan tulis mengenai gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. siswa mencari tahu berbagai penyebab dan jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.</li> <li>• Siswa dapat mencari informasi melalui materi yang ada di depan papan tulis berupa video tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah, dan buku siswa.</li> <li>• Siswa mulai di berikan waktu untuk bertanya tentang materi yang di sampaikan melalui video di depan papan tulis.</li> <li>• Setelah siswa menemukan jenis serta penyebab gangguan organ peredaran darah manusia.</li> <li>• Siswa membaca narasi singkat pada buku siswa mengenai tanda-tanda sirkulasi darah yang tidak lancar serta cara mengatasinya.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dapat menambahkan penjelasan dan pengetahuan lainnya mengenai cara memelihara alat peredaran darah, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengonsumsi makanan bergizi.</li> <li>b. Berolahraga secara teratur.</li> <li>c. Menghindari makanan berlemak.</li> </ul> </li> </ul>	
--	---	--

	<p><b>d. Beristirahat dengan cukup, misalnya tidur teratur.</b></p> <p><b>e. Tidak merokok dan minum minuman beralkohol.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?</b></li> <li><b>2. Apakah kamu telah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?</b></li> </ol> <p>Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah di dapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> </li> <li>• <b>Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</b></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Guru mengumpulkan lembar kerja siswa untuk di portofoliokan.</b></li> <li>• <b>Guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</b></li> <li>• <b>Pelajaran ditutup dengan doa bersama.</b></li> </ul> </li> </ul>	<b>10 menit</b>

**Palangka Raya, Oktober 2019**

**Peneliti**

**FONNI AGUSTIA**

**NIM. ADA 115 092**

**Wali Kelas VA**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah SDN 6 Palangka**

**LIDIA SINIA, S.Pd**

**NIP. 19671208 200211 2 001**

**PRIMAWATIE, S.Pd., M.M**

**NIP. 19720429 199410 2 001**

## LAMPIRAN MATERI

### Subtema 2

## Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah



Manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, di antaranya gangguan pada organ peredaran darah. Apa penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia? Apa saja jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia?

### Ayo Membaca



*Di situ kamu di sini aku  
Bergandeng tangan bersuka ria  
Sehat selalu ini badanku  
Karena rajin berolahraga*

*Si Nana mengayuh sepeda  
Di dahinya penuh peluh  
Wahai anak-anak muda  
Sehat itu pasti kamu butuh*

Darah adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh. Darah merupakan komponen penting di dalam tubuh yang memengaruhi semua kinerja organ tubuh. Oleh karena itu, organ peredaran darah seperti jantung dan pembuluh darah hendaknya dijaga kesehatannya. Tahukah kamu penyebab terjadinya gangguan pada organ peredaran darah manusia?

Hari ini Siti dan teman-temannya membaca majalah, surat kabar, dan beberapa artikel di internet tentang berbagai gangguan pada organ peredaran darah manusia. Mereka ingin mengetahui berbagai penyebab terjadinya gangguan pada organ peredaran darah manusia dan jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.

Tanda-tanda sirkulasi darah tidak lancar adalah ketika mengalami sesak napas, nyeri dada, dan sakit kepala. Sirkulasi darah yang tidak lancar juga sering menjadi penyebab sakit jantung dan stroke. Melancarkan sirkulasi darah dapat dilakukan dengan cara mudah, tetapi efeknya sangat besar bagi tubuh. Caranya adalah dengan membiasakan diri untuk lebih sering berjalan kaki atau berolahraga. Berjalan kaki setiap hari kurang lebih selama tiga puluh menit setelah makan, dapat melancarkan sirkulasi darah dan membantu proses pencernaan makanan dalam tubuh.

## LAMPIRAN MEDIA



**LAMPIRAN LKPD**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama Siswa :

Kelas :

**Ayo Berkreasi**



Buatlah pantun yang berisi tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah agar terhindar dari gangguan kesehatan. Tuliskan pantunmu pada kolom berikut.

Pantunku

.....

.....

.....

.....

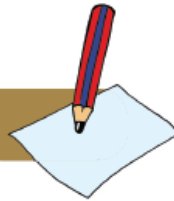
.....

**LAMPIRAN LKPD**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama Siswa :

Kelas :

**Ayo Menulis**



1. Coba cari tahu berbagai penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia. Kamu dapat bertanya kepada orang yang kamu anggap tahu. Kamu juga bisa membaca tentang berbagai penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dari surat kabar, majalah, ataupun dari internet. Kemudian, tuliskan pada tabel seperti berikut!

No.	Penyebab Gangguan pada Organ Peredaran Darah Manusia
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

2. Coba cari tahu berbagai gangguan pada organ peredaran darah manusia. Kamu dapat bertanya kepada orang yang kamu anggap tahu. Kamu juga bisa membaca tentang berbagai gangguan pada organ peredaran darah manusia dari surat kabar, majalah, ataupun dari internet. Kemudian, tuliskan pada tabel seperti berikut.

No.	Gangguan pada Organ Peredaran Darah Manusia
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



## LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

### Penilaian

#### Rubrik Berkreasi Membuat Pantun Jenaka

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa	Sesuai dengan ciri-ciri pantun, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pantun bersajak a-b-a-b.</li> <li>Satu bait terdiri atas empat baris.</li> <li>Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.</li> <li>Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya</li> </ul>	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan

#### Rubrik Mempresentasikan Berbagai Gangguan Organ Peredaran Darah

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Mengetahui berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia. Mengetahui cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Belum dapat menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
Menggunakan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah.	Menyajikan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan sistematis bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Menyajikan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan cukup sistematis.	Menyajikan laporan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan kurang sistematis.	Belum dapat bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan sistematis.

## Lampiran 2 RPP Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN 6 Palangka</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: V/1(SATU)</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Sehat Itu Penting</b>
<b>Subtema 2</b>	<b>: Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah</b>
<b>Pembelajaran ke-</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit(6 JP)</b>

#### C. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### D. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

##### Bahasa Indonesia

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>3.6 Menggali isi dan amanat</b>	<b>3.6.1 Menjelaskan makna dan</b>

<b>pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</b>	<b>amanat pantun dengan benar.</b>
<b>4.2 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</b>	<b>4.2.1 Menjelaskan amanat pantun buaatannya dengan benar.</b>

### IPA

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</b>	<b>3.4.1 Menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia secara rinci.</b>
<b>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.</b>	<b>4.4.1 Mempresentasikan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia menggunakan model sederhana.</b>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan kegiatan membaca pantun, siswa dapat menjelaskan makna dan amanat pantun dengan benar.
6. Dengan kegiatan berkreasi membuat pantun, siswa dapat menjelaskan amanat pantun buaatannya dengan benar.

7. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia secara rinci.
8. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat mempresentasikan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia menggunakan model sederhana.

#### **I. MATERI PEMBELAJARAN**

3. Menunjukkan ciri-ciri pantun yang di buat.
4. Mengidentifikasi jenis gangguan pada organ peredaran manusia.



#### **J. METODE PEMBELAJARAN**

3. Model Pembelajaran: *Discovery learning* (penyingkapan/ penelitian).
4. Pendekatan: *Saintifik* (Mengamati, Mencoba, Mengasosiasi/ Menalar, dan Mengkomunikasikan).

#### **K. MEDIA PEMBELAJARAN**

3. Buku, pensil, dan pulpen.

#### **L. SUMBER BELAJAR**

-  Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 **Sehat Itu Penting** Hal :53–56
-  Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 **Sehat Itu Penting** dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (**Edisi Revisi 2017**)

#### **M. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>8. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</b></p> <p><b>9. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh</b></p>	<b>15 menit</b>

	<p>salah seorang siswa.</p> <p>10.Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <p>11.Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <p>12.Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>13.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>14.Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</p>	
Kegiatan inti	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca contoh pantun pada buku siswa. Siswa lalu membaca mengenai penjelasan makna pantun.</li> <li>• Kemudian, siswa dapat menjelaskan amanat pantun.</li> </ul> <p><b>Ayo Berkreasi</b></p> <p>Selesai melakukan kegiatan membaca pantun, siswa membuat pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah membuat pantun, siswa mengidentifikasi ciri-diri pantun buatannya lalu menunjukkan kepada guru.</li> <li>• Selama proses kegiatan berlangsung, guru</li> </ul>	185 menit

	<p>berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca narasi di buku siswa mengenai gangguan pada organ peredaran darah. siswa mencari tahu berbagai penyebab dan jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.</li> <li>• Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet.</li> <li>• Siswa mempresentasikan di depan kelas dengan menggunakan model sederhana.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Model sederhana dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambar.</li> <li>b. Diagram.</li> </ul> </li> <li>- Guru dapat memilih beberapa siswa untuk melakukan presentasi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa menemukan jenis serta penyebab gangguan organ peredaran darah manusia.</li> <li>• Siswa membaca narasi singkat pada buku siswa mengenai tanda-tanda sirkulasi darah yang tidak lancar serta cara mengatasinya.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dapat menambahkan penjelasan dan pengetahuan lainnya mengenai cara memelihara alat peredaran darah, misalnya:</li> </ul>	
--	---	--

	<p>f. Mengonsumsi makanan bergizi.</p> <p>g. Berolahraga secara teratur.</p> <p>h. Menghindari makanan berlemak.</p> <p>i. Beristirahat dengan cukup, misalnya tidur teratur.</p> <p>j. Tidak merokok dan minum minuman beralkohol.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?</li> <li>4. Apakah kamu telah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?</li> </ol> <p>Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> </li> <li>• Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengumpulkan lembar kerja siswa untuk di portofoliokan.</li> <li>• Guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</li> <li>• Pelajaran ditutup dengan doa bersama.</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

**Palangka Raya, Oktober 2019**

**Peneliti**

**FONNI AGUSTIA**

**NIM. ADA 115 092**

**Wali Kelas VA**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah SDN 6 Palangka**

**SARI SUHARTATI, S.Pd**

**NIP. 19790712 200501 2 024**

**PRIMAWATIE, S.Pd., M.M**

**NIP. 19720429 199410 2 001**



## LAMPIRAN MATERI

### Subtema 2

## Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah



Manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, di antaranya gangguan pada organ peredaran darah. Apa penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia? Apa saja jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia?

### Ayo Membaca



*Di situ kamu di sini aku  
Bergandeng tangan bersuka ria  
Sehat selalu ini badanku  
Karena rajin berolahraga*

*Si Nana mengayuh sepeda  
Di dahinya penuh peluh  
Wahai anak-anak muda  
Sehat itu pasti kamu butuh*

Darah adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh. Darah merupakan komponen penting di dalam tubuh yang memengaruhi semua kinerja organ tubuh. Oleh karena itu, organ peredaran darah seperti jantung dan pembuluh darah hendaknya dijaga kesehatannya. Tahukah kamu penyebab terjadinya gangguan pada organ peredaran darah manusia?

Hari ini Siti dan teman-temannya membaca majalah, surat kabar, dan beberapa artikel di internet tentang berbagai gangguan pada organ peredaran darah manusia. Mereka ingin mengetahui berbagai penyebab terjadinya gangguan pada organ peredaran darah manusia dan jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia.

Tanda-tanda sirkulasi darah tidak lancar adalah ketika mengalami sesak napas, nyeri dada, dan sakit kepala. Sirkulasi darah yang tidak lancar juga sering menjadi penyebab sakit jantung dan stroke. Melancarkan sirkulasi darah dapat dilakukan dengan cara mudah, tetapi efeknya sangat besar bagi tubuh. Caranya adalah dengan membiasakan diri untuk lebih sering berjalan kaki atau berolahraga. Berjalan kaki setiap hari kurang lebih selama tiga puluh menit setelah makan, dapat melancarkan sirkulasi darah dan membantu proses pencernaan makanan dalam tubuh.

## LAMPIRAN MEDIA



**LAMPIRAN LKPD**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama Siswa :

Kelas :

**Ayo Berkreasi**



Buatlah pantun yang berisi tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah agar terhindar dari gangguan kesehatan. Tuliskan pantunmu pada kolom berikut.

Pantunku

.....

.....

.....

.....

.....

**LAMPIRAN LKPD**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama Siswa :

Kelas :

**Ayo Menulis**



1. Coba cari tahu berbagai penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia. Kamu dapat bertanya kepada orang yang kamu anggap tahu. Kamu juga bisa membaca tentang berbagai penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dari surat kabar, majalah, ataupun dari internet. Kemudian, tuliskan pada tabel seperti berikut!

No.	Penyebab Gangguan pada Organ Peredaran Darah Manusia
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

2. Coba cari tahu berbagai gangguan pada organ peredaran darah manusia. Kamu dapat bertanya kepada orang yang kamu anggap tahu. Kamu juga bisa membaca tentang berbagai gangguan pada organ peredaran darah manusia dari surat kabar, majalah, ataupun dari internet. Kemudian, tuliskan pada tabel seperti berikut.

No.	Gangguan pada Organ Peredaran Darah Manusia
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Penilaian

## LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

### Rubrik Berkreasi Membuat Pantun Jenaka

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa	Sesuai dengan ciri-ciri pantun, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pantun bersajak a-b-a-b.</li> <li>Satu bait terdiri atas empat baris.</li> <li>Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.</li> <li>Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya</li> </ul>	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

### Rubrik Mempresentasikan Berbagai Gangguan Organ Peredaran Darah

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Mengetahui berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia. Mengetahui cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Belum dapat menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
Menggunakan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah.	Menyajikan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan sistematis bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Menyajikan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan cukup sistematis.	Menyajikan laporan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan kurang sistematis.	Belum dapat bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan sistematis.

**Lampiran 3 Tabel Validitas**

<b>No Soal</b>	<b>r Tabel</b>	<b>r Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>0.396</b>	<b>0.326</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>2</b>	<b>0.396</b>	<b>0.488</b>	<b>Valid</b>
<b>3</b>	<b>0.396</b>	<b>0.420</b>	<b>Valid</b>
<b>4</b>	<b>0.396</b>	<b>0.605</b>	<b>Valid</b>
<b>5</b>	<b>0.396</b>	<b>0.423</b>	<b>Valid</b>
<b>6</b>	<b>0.396</b>	<b>0.094</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>7</b>	<b>0.396</b>	<b>0.618</b>	<b>Valid</b>
<b>8</b>	<b>0.396</b>	<b>-0.052</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>9</b>	<b>0.396</b>	<b>0.478</b>	<b>Valid</b>
<b>10</b>	<b>0.396</b>	<b>0.422</b>	<b>Valid</b>
<b>11</b>	<b>0.396</b>	<b>0.323</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>12</b>	<b>0.396</b>	<b>0.461</b>	<b>Valid</b>
<b>13</b>	<b>0.396</b>	<b>0.442</b>	<b>Valid</b>
<b>14</b>	<b>0.396</b>	<b>-0.056</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>15</b>	<b>0.396</b>	<b>0.464</b>	<b>Valid</b>
<b>16</b>	<b>0.396</b>	<b>0.450</b>	<b>Valid</b>
<b>17</b>	<b>0.396</b>	<b>0.419</b>	<b>Valid</b>
<b>18</b>	<b>0.396</b>	<b>0.422</b>	<b>Valid</b>
<b>19</b>	<b>0.396</b>	<b>0.486</b>	<b>Valid</b>
<b>20</b>	<b>0.396</b>	<b>0.461</b>	<b>Valid</b>
<b>21</b>	<b>0.396</b>	<b>0.477</b>	<b>Valid</b>
<b>22</b>	<b>0.396</b>	<b>0.506</b>	<b>Valid</b>

<b>23</b>	<b>0.396</b>	<b>0.486</b>	<b>Valid</b>
<b>24</b>	<b>0.396</b>	<b>0.457</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>25</b>	<b>0.396</b>	<b>0.52</b>	<b>Valid</b>

VALIDITAS MANUAL 1

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	16	1	256	16
2	1	8	1	64	8
3	0	17	0	289	0
4	1	22	1	484	22
5	0	18	0	324	0
6	0	9	0	81	0
7	1	19	1	361	19
8	1	10	1	100	10
9	1	20	1	400	20
10	0	18	0	324	0
11	1	21	1	441	21
12	1	11	1	121	11
13	1	22	1	484	22
14	0	20	0	400	0
15	1	23	1	529	23
16	1	10	1	100	10
17	1	24	1	576	24
18	0	13	0	169	0
19	1	25	1	625	25
20	0	11	0	121	0
21	1	26	1	676	26
22	0	19	0	361	0
23	1	27	1	729	27
24	1	24	1	576	24
25	1	28	1	784	28
Jumlah	17	461	17	9375	336

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 336 - (17)(461)}{\sqrt{25 \times 17 - (17)^2} \{25 \times 9.375 - (461)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.400 - 7.837}{\sqrt{\{425 - 289\}\{234.375 - 212.521\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{563}{\sqrt{136 \times 21.854}}$$

$$r_{xy} = \frac{563}{\sqrt{2.972,144}}$$

$$r_{xy} = \frac{563}{1.723,990}$$

$$r_{xy} = 0,326$$

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

$0,326 > 0,396 = \text{Tidak Valid}$

## VALIDITAS MANUAL 2

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	16	0	256	0
2	0	8	0	64	0
3	0	17	0	289	0
4	1	22	1	484	22
5	0	18	0	324	0
6	0	9	0	81	0
7	0	19	0	361	0
8	1	10	1	100	10
9	1	20	1	400	20
10	0	18	0	324	0
11	0	21	0	441	0
12	0	11	0	121	0
13	1	22	1	484	22
14	1	20	1	400	20
15	1	23	1	529	23
16	1	10	1	100	10
17	1	24	1	576	24
18	1	13	1	169	13
19	1	25	1	625	25



20	0	11	0	121	0
21	1	26	1	676	26
22	0	19	0	361	0
23	1	27	1	729	27
24	1	24	1	576	24
25	1	28	1	784	28
Jumlah	14	461	14	9375	294

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 294 - (14)(461)}{\sqrt{25 \times 14 - (14)^2} \{25 \times 9.375 - (461)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.350 - 6.454}{\sqrt{\{350 - 196\}\{234.375 - 212.521\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{896}{\sqrt{156 \times 21.854}}$$

$$r_{xy} = \frac{896}{\sqrt{3.365,516}}$$

$$r_{xy} = \frac{896}{1.834,5}$$

$$r_{xy} = 0,488$$

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$$

$$0,488 > 0,396 = \text{Valid}$$

#### Lampiran 4 Uji Coba Instrumen 25 Soal

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C Atau D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Salah satu fungsi darah manusia bagi tubuh adalah ....
  - a. Mengedarkan karbondioksida ke tubuh
  - b. Menyaring racun dalam tubuh
  - c. Mengeluarkan oksigen dari dalam tubuh
  - d. Mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh
2. Organ peredaran darah manusia antara lain adalah ....
  - a. Jantung dan paru-paru
  - b. Paru-paru dan ginjal
  - c. Jantung dan pembuluh darah
  - d. Kerongkongan dan paru-paru
3. Kegiatan di bawah ini yang dapat menyebabkan gangguan pada organ peredaran darah adalah ....
  - a. Menonton televisi
  - b. Duduk terlalu lama
  - c. Berolahraga sore hari
  - d. Tidur di siang hari
4. Terlalu banyak mengkonsumsi gorengan itu tidak baik untuk organ peredaran darah karena makanan tersebut mengandung ....
  - a. Zat berbahaya
  - b. Kadar lemak tinggi
  - c. Banyak Zat besi
  - d. Racun yang mengendap
5. Gangguan fungsi sistem saraf yang terjadi mendadak yang disebabkan karena gangguan peredaran darah otak dinamakan ....
  - a. Serangan jantung

- b. Hipertensi
  - c. Himofilia
  - d. Stroke
6. Zat pada rokok yang dapat membahayakan jantung dan sirkulasi darah yaitu ....
- a. Nitrogen
  - b. Alkohol
  - c. Nikotin
  - d. Kafein
7. Gangguan pada peredaran darah berupa tekanan darah yang rendah dinamakan ....
- a. Hipotensi
  - b. Hipertensi
  - c. Eksistensi
  - d. Hemotensi
8. Cara menjaga organ peredaran darah dapat dilakukan dengan ....
- a. Berolahraga setiap hari
  - b. Memperbanyak makan daging
  - c. Makan buah-buahan saja
  - d. Tidak banyak bergerak
9. Sel darah yang memiliki fungsi membantu tubuh melawan berbagai infeksi dan mematikan kuman penyakit adalah ....
- a. Trombosit
  - b. Eritrosit
  - c. Leukosit
  - d. Parasit
10. Anemia disebabkan karena rendahnya kadar .... dalam darah.
- a. Zat besi
  - b. Hemoglobin
  - c. Vitamin
  - d. Oksigen
11. Jalan-jalan pergi ke pasar

Tidak lupa membeli topi  
Janganlah malas belajar  
Agar bisa menggapai mimpi

Sampiran pantun di atas adalah ....

- a. Jalan-jalan pergi ke pasar
- b. Agar bisa menggapai mimpi
- c. Jalan-jalan pergi ke pasar  
    Jangan lupa membeli topi
- d. Janganlah malas belajar  
    Agar bisa menggapai mimi

12. Pergi ke toko beli kedondong

Buahnya matang dibeli dua  
Jadi anak jangan berbohong  
Agar disayang orang tua  
Amanat dari pantun di atas adalah ....

- a. Jika pergi ke toko jangan lupa beli dua buah kedondong
- b. Jika ingin di sayang orang tua harus pandai berbohong
- c. Agar disayang orang tua maka harus membeli kedondong
- d. Agar disayang orang tua maka ketika bicara jangan suka berbohong

13. Pantun memiliki ciri-ciri bersajak ....

- a. a – a – a – a
- b. b – b – b – b
- c. a – b – a – b
- d. a – b – c - d

14. Bunga mawar warnanya merah

Bunga melati warnanya putih  
.....  
.....

Isi baris yang ketiga dan keempat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah ....

- a. Hidup harus jangan gelisah  
Tetaplah sabar hadapinya
- b. Kamu harus pantang menyerah  
Tetaplah semangat giat berlatih
- c. Baju mereka warnanya merah  
Baju milikku warnanya putih
- d. Kita harus selalu pasrah  
Terpenting kita telah berusaha

15. Pagi hari udaranya segar

Jalan-jalan walau terasa dingin  
Jika ingin badan tetap bugar  
Olahragalah selalu dengan rajin

Amanat pada pantun di atas adalah ....

- a. Olaharaga dengan rajin bisa membuat tubuh menjadi sehat
- b. Rajin dalam berolahraga bisa membuat udara menjadi segar
- c. Udara yang segar bisa kita rasakan ketika berolahraga pagi hari
- d. Tubuh menjadi bugar jika rajin menghirup udara segar

16. Dalam memecahkan sebuah masalah bersama maka masyarakat Indonesia biasanya menggunakan cara ....

- a. Voting
- b. Musyawarah
- c. Pemungutan suara
- d. Undian

17. Keputusan bersama yang telah ditetapkan oleh masyarakat sebaiknya kita ....

- a. Laksanakan dengan terpaksa
- b. Laksanakan dengan kecewa

- c. Laksanakan dengan syarat
  - d. Laksanakan dengan tanggung jawab
18. Tanggung jawab seorang warga dalam kegiatan pemilihan kepala desa antara lain adalah ....
- a. Ikut mencalonkan diri
  - b. Melakukan kampanye terhadap calon yang disukai
  - c. Turut serta dalam memberikan pilihan
  - d. Wajib menjadi panitia pemilihan
19. Andi dan Bayu maju mengikuti pemilihan ketua kelas, keduanya ingin menjadi ketua kelas. Setelah diadakan pemilihan ketua kelas, ternyata para siswa sepakat memilih Bayu sebagai ketua kelas. Sikap yang tidak tepat dilakukan oleh Andi adalah ....
- a. Tidak menerima karena merasa lebih baik dari Bayu
  - b. Menerima keputusan dengan lapang dada
  - c. Protes kepada gurunya karena merasa tidak adil
  - d. Mengucapkan selamat kepada Bayu
20. Kegiatan masyarakat di bawah ini yang dapat menjadi upaya pembangunan sosial budaya adalah ....
- a. Pembangunan jalan raya
  - b. Petunjukan wayang kulit
  - c. Pemilihan ketua RW
  - d. Tawuran antar kelurahan
21. Di bawah ini yang tidak termasuk perilaku hidup sehat adalah ....
- a. Merokok di bawah pohon yang teduh
  - b. Minum air putih teratur setiap hari
  - c. Mencuci tangan dengan sabun
  - d. Menggosok gigi sebelum tidur
22. Penyebab gangguan kelainan darah yang disebabkan oleh faktor keturunan antara lain ....
- a. Stroke
  - b. Jantung koroner

- c. Hipertensi
  - d. Hemofilia
23. Kebiasaan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung lemak dapat mengakibatkan ....
- a. Flu
  - b. Anemia
  - c. Hipertensi
  - d. Hemofilia
24. Bertanggung jawab pada kesehatan organ-organ peredaran darah merupakan bentuk ....
- a. Pasrah terhadap hidup
  - b. Syukur atas nikmat Tuhan
  - c. Usaha menjadi cerdas
  - d. Percaya atas kesehatan
25. Panji berusaha untuk tidak merokok agar jantung dan paru-parunya tetap sehat, Panji mempunyai pandangan bahwa ....
- a. Merokok bisa membuat diri kita lebih semangat
  - b. Merokok dapat mengeluarkan banyak uang
  - c. Lebih baik tidak merokok agar keren
  - d. Mencegah sakit lebih baik daripada mengobati

## Lampiran 5 Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen 25 Soal

1. d. Mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh
2. c. Jantung dan pembuluh darah
3. b. Duduk terlalu lama
4. b. Kadar lemak tinggi
5. d. Stroke
6. c. Nikotin
7. a. Hipotensi
8. a. Berolahraga setiap hari
9. c. Leukosit
10. b. Hemoglobin
11. c. Jalan-jalan pergi ke pasar  
Jangan lupa membeli topi
12. d. Agar disayang orang tua maka ketika bicara jangan suka berbohong
13. c.  $a - b - a - b$
14. b. Kamu harus pantang menyerah  
Tetaplah semangat giat berlatih
15. a. Olahragadenganrajinbisa membuat tubuh menjadi sehat
16. b. Musyawarah
17. d. Laksanakan dengan tanggung jawab
18. c. Turut serta dalam memberikan pilihan
19. a. Tidak menerima karena merasa lebih baik dari Bayu
20. b. Petunjukan wayang kulit
21. a. Merokok di bawah pohon yang teduh
22. d. Hemofilia
23. c. Hipertensi
24. b. Syukur atas nikmat Tuhan
25. d. Mencegah sakit lebih baik daripada mengobati



#### Lampiran 4 Uji Coba Instrumen 25 Soal

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C Atau D Pada Jawaban Yang Benar!

26. Salah satu fungsi darah manusia bagi tubuh adalah ....
  - e. Mengedarkan karbondioksida ke tubuh
  - f. Menyaring racun dalam tubuh
  - g. Mengeluarkan oksigen dari dalam tubuh
  - h. Mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh
27. Organ peredaran darah manusia antara lain adalah ....
  - e. Jantung dan paru-paru
  - f. Paru-paru dan ginjal
  - g. Jantung dan pembuluh darah
  - h. Kerongkongan dan paru-paru
28. Kegiatan di bawah ini yang dapat menyebabkan gangguan pada organ peredaran darah adalah ....
  - e. Menonton televisi
  - f. Duduk terlalu lama
  - g. Berolahraga sore hari
  - h. Tidur di siang hari
29. Terlalu banyak mengkonsumsi gorengan itu tidak baik untuk organ peredaran darah karena makanan tersebut mengandung ....
  - e. Zat berbahaya
  - f. Kadar lemak tinggi
  - g. Banyak Zat besi
  - h. Racun yang mengendap
30. Gangguan fungsi sistem saraf yang terjadi mendadak yang disebabkan karena gangguan peredaran darah otak dinamakan ....
  - e. Serangan jantung
  - f. Hipertensi

- g. Himofilia
  - h. Stroke
31. Zat pada rokok yang dapat membahayakan jantung dan sirkulasi darah yaitu ....
- e. Nitrogen
  - f. Alkohol
  - g. Nikotin
  - h. Kafein
32. Gangguan pada peredaran darah berupa tekanan darah yang rendah dinamakan ....
- e. Hipotensi
  - f. Hipertensi
  - g. Eksistensi
  - h. Hemotensi
33. Cara menjaga organ peredaran darah dapat dilakukan dengan ....
- e. Berolahraga setiap hari
  - f. Memperbanyak makan daging
  - g. Makan buah-buahan saja
  - h. Tidak banyak bergerak
34. Sel darah yang memiliki fungsi membantu tubuh melawan berbagai infeksi dan mematikan kuman penyakit adalah ....
- e. Trombosit
  - f. Eritrosit
  - g. Leukosit
  - h. Parasit
35. Anemia disebabkan karena rendahnya kadar .... dalam darah.
- e. Zat besi
  - f. Hemoglobin
  - g. Vitamin
  - h. Oksigen
36. Jalan-jalan pergi ke pasar

Tidak lupa membeli topi  
Janganlah malas belajar  
Agar bisa menggapai mimpi

Sampiran pantun di atas adalah ....

- e. Jalan-jalan pergi ke pasar
- f. Agar bisa menggapai mimpi
- g. Jalan-jalan pergi ke pasar  
    Jangan lupa membeli topi
- h. Janganlah malas belajar  
    Agar bisa menggapai mimi

37. Pergi ke toko beli kedondong

Buahnya matang dibeli dua  
Jadi anak jangan berbohong  
Agar disayang orang tua  
Amanat dari pantun di atas adalah ....

- e. Jika pergi ke toko jangan lupa beli dua buah kedondong
- f. Jika ingin di sayang orang tua harus pandai berbohong
- g. Agar disayang orang tua maka harus membeli kedondong
- h. Agar disayang orang tua maka ketika bicara jangan suka berbohong

38. Pantun memiliki ciri-ciri bersajak ....

- e. a – a – a – a
- f. b – b – b – b
- g. a – b – a – b
- h. a – b – c – d

39. Bunga mawar warnanya merah

Bunga melati warnanya putih  
.....  
.....

Isi baris yang ketiga dan keempat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah ....

- e. Hidup harus jangan gelisah  
Tetaplah sabar hadapinya
- f. Kamu harus pantang menyerah  
Tetaplah semangat giat berlatih
- g. Baju mereka warnanya merah  
Baju milikku warnanya putih
- h. Kita harus selalu pasrah  
Terpenting kita telah berusaha

40. Pagi hari udaranya segar

Jalan-jalan walau terasa dingin  
Jika ingin badan tetap bugar  
Olahragalah selalu dengan rajin

Amanat pada pantun di atas adalah ....

- e. Olaharaga dengan rajin bisa membuat tubuh menjadi sehat
- f. Rajin dalam berolahraga bisa membuat udara menjadi segar
- g. Udara yang segar bisa kita rasakan ketika berolahraga pagi hari
- h. Tubuh menjadi bugar jika rajin menghirup udara segar

41. Dalam memecahkan sebuah masalah bersama maka masyarakat Indonesia biasanya menggunakan cara ....

- e. Voting
- f. Musyawarah
- g. Pemungutan suara
- h. Undian

42. Keputusan bersama yang telah ditetapkan oleh masyarakat sebaiknya kita ....

- e. Laksanakan dengan terpaksa
- f. Laksanakan dengan kecewa

- g. Laksanakan dengan syarat
  - h. Laksanakan dengan tanggung jawab
43. Tanggung jawab seorang warga dalam kegiatan pemilihan kepala desa antara lain adalah ....
- e. Ikut mencalonkan diri
  - f. Melakukan kampanye terhadap calon yang disukai
  - g. Turut serta dalam memberikan pilihan
  - h. Wajib menjadi panitia pemilihan
44. Andi dan Bayu maju mengikuti pemilihan ketua kelas, keduanya ingin menjadi ketua kelas. Setelah diadakan pemilihan ketua kelas, ternyata para siswa sepakat memilih Bayu sebagai ketua kelas. Sikap yang tidak tepat dilakukan oleh Andi adalah ....
- e. Tidak menerima karena merasa lebih baik dari Bayu
  - f. Menerima keputusan dengan lapang dada
  - g. Protes kepada gurunya karena merasa tidak adil
  - h. Mengucapkan selamat kepada Bayu
45. Kegiatan masyarakat di bawah ini yang dapat menjadi upaya pembangunan sosial budaya adalah ....
- e. Pembangunan jalan raya
  - f. Petunjukan wayang kulit
  - g. Pemilihan ketua RW
  - h. Tawuran antar kelurahan
46. Di bawah ini yang tidak termasuk perilaku hidup sehat adalah ....
- e. Merokok di bawah pohon yang teduh
  - f. Minum air putih teratur setiap hari
  - g. Mencuci tangan dengan sabun
  - h. Menggosok gigi sebelum tidur
47. Penyebab gangguan kelainan darah yang disebabkan oleh faktor keturunan antara lain ....
- e. Stroke
  - f. Jantung koroner

- g. Hipertensi
  - h. Hemofilia
48. Kebiasaan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung lemak dapat mengakibatkan ....
- e. Flu
  - f. Anemia
  - g. Hipertensi
  - h. Hemofilia
49. Bertanggung jawab pada kesehatan organ-organ peredaran darah merupakan bentuk ....
- e. Pasrah terhadap hidup
  - f. Syukur atas nikmat Tuhan
  - g. Usaha menjadi cerdas
  - h. Percaya atas kesehatan
50. Panji berusaha untuk tidak merokok agar jantung dan paru-parunya tetap sehat, Panji mempunyai pandangan bahwa ....
- e. Merokok bisa membuat diri kita lebih semangat
  - f. Merokok dapat mengeluarkan banyak uang
  - g. Lebih baik tidak merokok agar keren
  - h. Mencegah sakit lebih baik daripada mengobati

## Lampiran 5 Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen 25 Soal

26. d. Mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh
27. c. Jantung dan pembuluh darah
28. b. Duduk terlalu lama
29. b. Kadar lemak tinggi
30. d. Stroke
31. c. Nikotin
32. a. Hipotensi
33. a. Berolahraga setiap hari
34. c. Leukosit
35. b. Hemoglobin
36. c. Jalan-jalan pergi ke pasar  
Jangan lupa membeli topi
37. d. Agar disayang orang tua maka ketika bicara jangan suka berbohong
38. c.  $a - b - a - b$
39. b. Kamu harus pantang menyerah  
Tetaplah semangat giat berlatih
40. a. Olahragadenganrajinbisa membuat tubuh menjadi sehat
41. b. Musyawarah
42. d. Laksanakan dengan tanggung jawab
43. c. Turut serta dalam memberikan pilihan
44. a. Tidak menerima karena merasa lebih baik dari Bayu
45. b. Petunjukan wayang kulit
46. a. Merokok di bawah pohon yang teduh
47. d. Hemofilia
48. c. Hipertensi
49. b. Syukur atas nikmat Tuhan
50. d. Mencegah sakit lebih baik daripada mengobati

## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
KAMPUS UPR TUNJUNG NYAHO JALAN HENDRIK TIMANG  
KOTAK POS 2 / PLKUP PALANGKA RAYA (73111A) KALIMANTAN TENGAH  
Email info.fakultas@fkip.upr.ac.id  
Web www.fkip.upr.ac.id

Nomor : 4070 /UN24.3/AK/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Ijin mengadakan  
Observasi / Penelitian**

Yth

**Walikota Palangka Raya**

**Up. Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Palangka Raya**

Sehubungan dengan adanya ketentuan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya dalam menyelesaikan studinya diwajibkan menyusun skripsi, kami mohon untuk diperkenankan mahasiswa :

Nama : **Fonni Agustia**  
N I M : ADA 115 092  
Program Studi : PGSD FKIP UPR  
Jurusan : Ilmu Pendidikan FKIP UPR  
Jenjang : S-1

Untuk melaksanakan penelitian di **SDN 6 Palangka Kota Palangka Raya** selama 3 (tiga) bulan dengan judul Skripsi : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SUBTEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH SISWA KELAS V SDN 6 PALANGKA DI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020"**.

Demikian Permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terima kasih.



Palangka Raya, 30 September 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Debra, M.Pd**

NIP. 19640619 198811 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UPR;
2. Kepala Sekolah SDN 6 Palangka Kota Palangka Raya;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Tjilik Riwut Km 5,6 Nomor : 56 Telepon/Faximile (0536) 3230667Palangka Raya 73112  
Email:balitbangkota@palangkaraya.go.id/Website: http://balitbangkota.palangkaraya.go.id

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070.1/1257/Sekt-BPP/X/2019

- Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Nomor : 4070/UN24.3/AK/2019 tanggal 30 September 2019, perihal Izin Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.  
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya.  
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor : 25 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian di Wilayah Kota Palangka Raya.

Memberikan izin kepada :

Nama : **FONNI AGUSTINA**, NIM : **ADA 115 092**/Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya

Judul Penelitian : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SUBTEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH SISWA KELAS V SDN 6 PALANGKA TAHUN PELAJARAN 2019/2020"**

Lokasi : Kota Palangka Raya

Dengan ketentuan :

- Setibanya Peneliti di tempat/lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat;
- Hasil penelitian ini supaya disampaikan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya c.q. Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kota Palangka Raya sebanyak 1 (satu) eksemplar, disertai Soft Copy dalam bentuk Format PDF;
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal dikeluarkan, dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut di atas;
- Surat Izin Penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **02 Januari 2020**, disertai dengan Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kota Palangka Raya.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Palangka Raya  
pada tanggal 02 Oktober 2019

**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KOTA PALANGKA RAYA,**

**H. M. BARIT BAYANTO, S.Sos., M.Si.**  
Pembina Bidang Media  
NIP. 19670224 199403 1 006

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

- Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya di Palangka Raya
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya di Palangka Raya
- Kepala SD Negeri 6 Palangka di Palangka Raya



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 6 PALANGKA**



Jl. Tjilik Riwut Km – 1 ☎(0536)3234090  
PALANGKA RAYA 73112  
Email : sdn.enampalangka@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/168/SDN 6 PLK/Jkr/ XI/2019

Menindak lanjuti Surat Saudara Nomor : 4633/UN24.3/AK/2019 , maka Kepala Sekolah Dasar Negeri 6 Palangka Raya memberikan keterangan bahwa :

Nama : FONNI AGUSTIA  
NIM : ADA 115 092  
Program Studi : PGSD  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Jenjang : S – 1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Perguruan Tinggi : Universitas Palangka Raya

Telah melaksanakan observasi / penelitian di SDN 6 Palangka (selama 3 bulan) untuk penulisan skripsi yang berjudul *“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SUBTEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH SISWA KELAS V SDN 6 PALANGKA DI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020 .”*

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 2019  
Kepala SDN - 6 Palangka,  
  
**PRIMAWATI, S.Pd.,M.M**  
19720429 199410 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PGSD**  
KAMPUS UPR TUNJUNG NYAHO JL. H. TIMANG  
KOTAK POS 2/ PLKUP PALANGKARAYA (73111A) KALIMANTAN TENGAH  
TELEPON/FAX (0536) 3235159  
Email/Web: fkip.upr@yahoo.com/fkip.upr.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 74.../UN24.3.1.5/AK/2019

Ketua Program Studi PGSD FKIP UPR menugaskan Dosen sebagai berikut :

1. Dr. H. Kuswari, S Pd, M Si. (Penguji Utama) : Ketua  
NIP. 19650319 198901 1 004
2. Dra Simpun, M Pd. (Pembimbing - I) : Anggota  
NIP. 19621128 198709 1 001
3. Dr.F.X.Manesa.H.T.M.Pd (Pembimbing - II) : Anggota  
NIP. 19591021 198602 1 001

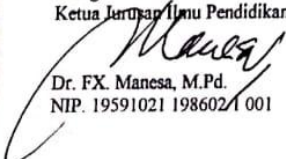
Untuk menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Reguler Periode :  
Bulan September 2019, Tahun Akademik 2019/2020 :

NO.	N A M A	N I M	TEMPAT
1.	FONNI AGUSTIA	ADA. 115 092	Ruang Jurusan IP. FKIP UPR.

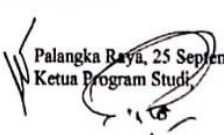
Program Studi : PGSD S-1 Reguler FKIP UPR  
Jurusan : Ilmu Pendidikan FKIP UPR  
Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2019  
Waktu : Pukul, 09.00 WIB. s/d Selesai.  
Tempat : Ruang Jurusan IP. FKIP UPR.  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SUBTEMA 2 GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH SISWA KELAS V SDN 6 PALANGKA DI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020

Demikian surat tugas ini diterbitkan, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

  
Dr. FX. Manesa, M.Pd.  
NIP. 19591021 198602 1 001

Palangka Raya, 25 September 2019  
Ketua Program Studi

  
Dr. Wawan Kertiwa, S.Pd, M.Si  
NIP. 19571228 198503 1 004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UPR
2. Subbag Akademik FKIP UPR
3. Arsip Prodi PGSD